



**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENGENTASKAN
KEMISKINAN DI KELURAHAN
SIRANDORUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**HASANUL ARIFIN
NIM. 18 402 00079**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENGENTASKAN
KEMISKINAN DI KELURAHAN
SIRANDORUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**HASANUL ARIFIN
NIM. 18 402 00079**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22714
Telp.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Hasanul Arifin**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 3 Agustus 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hasanul Arifin** yang berjudul "**Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorong**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II

Arri Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASANUL ARIFIN
NIM : 18 402 00079
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Hasanul Arifin
Nim. 18 402 00079

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hasanul Arifin
NIM : 1840200079
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demu pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorong**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 Juli 2023
Yang menyatakan,



Hasanul Arifin
NIM. 1840200079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website uisyuhda.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HASANUL ARIFIN
NIM : 18 402 00079
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2028076201

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2028076201

Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202

Zulajka Malondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Ju'far Nasution, M.F.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 27 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB - 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 73 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.17
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan
Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung
Nama : Hasanul Arifin
Nim : 18 402 00079
Ipk : 3.17
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 10 Agustus 2023



Arwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hasanul Arifin
NIM : 18 402 00079
Judul Skripsi : Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung

Keterbatasan masyarakat Kelurahan Sirandorung dalam memenuhi kebutuhan hidup bahkan setelah menerima PKH belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rumusan masalah dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung.

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan ekonomi makro. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kemiskinan, teori pengentasan kemiskinan, dan PKH. Peran adalah suatu fungsi atau efisiensi dari suatu langkah atau kebijakan yang mana dapat memberikan manfaat, baik ekonomi maupun sosial, dengan tujuan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen, peran PKH dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk prasejahtera.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data, primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan jumlah informan sebanyak 9 orang, yang terdiri dari 1 pendamping PKH, 8 penerima manfaat program keluarga harapan. Teknik pengolahan dan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian, dan kesimpulan atau verifikasi sedangkan untuk pengecekan keabsahan data adalah triangulasi dan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PKH di Kelurahan Sirandorung telah berjalan dalam 2 Aspek yaitu pertama pada aspek pendidikan, dan kesejahteraan sosial, pada aspek pendidikan telah berjalan dengan lancar yang mana telah memenuhi sesuai dengan kebutuhan penerima keluarga manfaat, pada aspek kesejahteraan sosial masih belum berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga penerima manfaat. Namun belum dapat dikatakan telah berperan karena tidak terpenuhi dari keseluruhan indikator peranan tersebut oleh penerima program keluarga harapan. Sehingga PKH belum mampu mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung.

Kata Kunci : Peran, Kemiskinan, Pendidikan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak

Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan. Ibu Arti Damisa, M.E.I selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

5. Bapak H. Aswadi Lubis S.E., M.Si., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Keluarga Besar tercinta Ayah dan Ibu tercinta yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga

firdaus-Nya dan Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kakak dan Abang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Terima kasih juga kepada Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Peneliti,

Hasanul Arifin
NIM. 18 402 00079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ى...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

....وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasa	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemiskinan	13
1. Pengertian Kemiskinan.....	13
2. Jenis-Jenis Kemiskinan.....	14
3. Penyebab Kemiskinan.....	15
4. Indikator Upaya Pengentasan Kemiskinan	16
5. Program Pengentasan Kemiskinan	17
B. Kesejahteraan Sosial	19
1. Pengertian Kesejahteraan.....	19
2. Konsep Kesejahteraan.....	20
3. Indikator Kesejahteraan	21
4. Pengentasan Kemiskinan dalam Islam	22
C. Program Keluarga Harapan	24
1. Pengertian Program Keluarga Harapan	24
2. Besaran Bantuan Penerima PKH	24
3. Tujuan Program Keluarga Harapan	26

4. Dasar Hukum Keluarga Harapan.....	26
5. Dasar Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	27
6. Hak Peserta Program Keluarga Harapan	28
7. Kewajiban peserta Program Keluarga Harapan.....	29
D. Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sirandorung.....	50
1. Profil Kelurahan Sirandorung.....	50
2. Visi Misi Kelurahan Sirandorung	50
3. Profil Masyarakat Kelurahan Sirandorung	52
4. Struktur Organisasi	53
5. Pelaksanaan PKH di Kelurahan Sirandorung	58
6. Sarana dan Prasarana	61
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	
1. Peran PKH dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung	62
2. Peran PKH dari Aspek Pendidikan.....	65
3. Peran PKH dari Aspek Kesejahteraan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Besaran Bantuan Penerima PKH.....	28
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Subjek Penelitian	43
Tabel IV.1 Struktur Organisasi	49
Tabel IV.2 Jumlah penduduk Kelurahan Sirandorung.....	50
Tabel IV.3 Tingkat pendidikan Masyarakat.....	51
Tabel IV.4 Mata pencaharian.....	52
Tabel IV.5 Variabel Mengukur Tingkat Kemiskinan	53
Tabel IV.6 Kriteria Komponen PKH	54
Tabel IV.7 Jumlah Penerima PKH Kelurahan Sirandorung	57
Tabel IV.8 Kategori Penerima PKH	58
Tabel IV.9 Sarana dan Prasarana	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi sebuah masalah klasik yang memiliki kompleksitas tinggi yang dialami hampir semua Negara didunia. Negara adikuasa dan makmur pun tidak terlepas dari masalah kemiskinan. Kemiskinan selalu diiringi dengan ketimpangan, ketidakmerataan, ketidakadilan sosial beserta permasalahan sosial lanjutan sebagai relasi maupun produk lanjutan dari kemiskinan, tidak terkecuali Indonesia.¹ Kemiskinan umumnya selalu dikaitkan hanya dengan sektor ekonomi semata. Padahal kemiskinan bisa dilihat dari sisi sosial maupun budaya masyarakat. Pada prinsip nya kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan dan sandang.²

Kemiskinan di Indonesia adalah sebuah masalah yang perlu di perhatikan secara serius, menurut data pusat statistik persentase jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2018 sebesar 9,66%, tahun 2019 sebesar 9,22%, tahun 2020 sebesar 10,19%, tahun 2021 sebesar 10,14%, dan di tahun

¹Badrun Susantyo, Togiartua Nainggolan, "Integrasi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan". *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, Vol XIV Nomor 26 Juli-Desember 2018.

²Ika Widiastuti, Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Kemandirian Pangan, (CV: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 12.

2022 berjumlah 9,54%.³ Persentase Kemiskinan yang ada di Sumatera Utara dengan jumlah pertahun dimulai dari tahun 2018 dengan jumlah 8,94% dan di tahun 2019 sebesar 8,63%, pada tahun 2020 sebesar 8,75%, tahun 2021 dengan jumlah 9,03% dan di akhir tahun 2022 dengan jumlah 8,42%. Dengan angka kemiskinan yang mengalami fluktuasi disetiap tahunnya menandakan kondisi ekonomi yang ada di Provinsi Sumatera Utara dikatakan masih jauh dari kata sejahtera.⁴

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2018-2022, mengalami kenaikan di setiap tahunnya, dan jumlah penduduk miskin terendah pada tahun 2019 dan tertinggi pada tahun 2021. Pada tahun 2018 dengan jumlah 8,61%, tahun 2019 dengan jumlah 8,44%, dan 2021 dengan jumlah 8,44%, dan di tahun 2022 berjumlah 8,26%.⁵ Kelurahan Sirandorung adalah salah satu Kelurahan di Kota Rantauprapat, Provinsi Sumatra Utara dengan berdasarkan dari sumber arsip kantor Kelurahan Sirandorung jumlah masyarakat miskin yang dilihat dari penerima program bantuan sosial Program Keluarga Harapan adalah sebanyak 85 orang pada tahun 2022.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, tiga strategi pembangunan ekonomi, yaitu *pro growth*, *pro job* dan *pro poor*. Termasuk di dalamnya mewujudkan pertumbuhan disertai pemerataan (*growth with*

³Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/pressrelease/> Diakses 01 Januari 2022, Pukul 14:30 WIB

⁴Badan Pusat Statistik, <https://sumut.bps.go.id/> Diakses 12 Maret 2023, Pukul 14:10 WIB

⁵Badan Pusat Statistik, <https://labuhanbatukab.bps.go.id/> Diakses 03 Januari 2022, Pukul 00:30 WIB

equity). Ketiga strategi itu diharapkan sebagai pendorong percepatan laju pertumbuhan ekonomi yang dapat memberikan lebih banyak kesempatan kerja dengan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat, serta meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, dan juga lembaga keuangan.

Indikator program bantuan PKH terbagi dalam tiga bagian yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, diberlakukannya program berbasis perlindungan sosial (BPJS, RASKIN, BSM, KIP). Jaminan Kesehatan Masyarakat adalah program jaminan kesehatan untuk warga Indonesia yang memberikan perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatannya terpenuhi seperti bantuan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Beras untuk keluarga miskin (RASKIN) adalah program pemerintah dalam upaya meningkatkan Ketahanan Pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin melalui pendistribusian beras minimal 15 kg/KK/bulan dengan harga Rp. 1.600,- per kg di titik distribusi. Untuk program bantuan siswa miskin (BSM) adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah dan bantuan Kartu Indonesia Pintar bantuan untuk bagi siswa hingga kejenjang perguruan tinggi. Bantuan ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengikuti pendidikan di level yang lebih tinggi.

Kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.⁶

Tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah Pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. Kedua, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Ketiga, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial. Keempat, meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Kelima, meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.⁷ Dalam Islam Pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan pada daerah yang dipimpin sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, QS An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

⁶Kementerian Sosial RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial, <https://jdih.kemenkeu.go.id>, Diakses 20 Juni 2022, Pukul 21:00 WIB

⁷Amirus Sodik, "Kesejahteraan Sosial dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3 Nomor 2 Desember 2015.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ
 وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
 تَذَكَّرُونَ ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁸

Pada surat Al-Nahl ayat 90, dapat dipahami bahwa pemerintah haruslah amanah dan adil dalam bersikap dan bertindak memberi kepada yang membutuhkan, serta melarang perbuatan keji dan permusuhan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan Negara yang ia pimpin. Komitmen Islam yang besar terhadap persaudaraan dan keadilan menuntut pada terpenuhinya kebutuhan hidup terutama pada kebutuhan dasar, pendidikan dan kesehatan.

Program Keluarga harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Landasan Hukum Program Keluarga Harapan adalah Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Salah satu upaya Pemerintah untuk meningkatkan

⁸Department Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya.

kesejahteraan penduduk miskin, dengan memberdayakan dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Upaya untuk mengikutsertakan peran masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial diselenggarakan melalui kewirausahaan Sosial. Pembelajaran dari hasil penelitian ini akan mengoptimalkan keterjangkauan penerima manfaat terhadap berbagai program-program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota) melalui kewirausahaan sosial.⁹

Sasaran penerima bantuan PKH adalah keluarga miskin (yaitu orang tua-ayah, ibu-dan anak) adalah satu orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan anak. Karena itu keluarga adalah unit yang sangat relevan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam upaya memutus rantai kemiskinan antar generasi. Beberapa keluarga dapat berkumpul dalam satu rumah tangga yang mencerminkan satu kesatuan pengeluaran konsumsi (yang dioperasikan dalam bentuk satu dapur). Bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa (nenek, bibi, atau kakak perempuan) dan selanjutnya disebut pengurus keluarga. Pengecualian dari ketentuan di atas dapat

⁹Hari Harjanto Setiawan, *Kewirausahaan Sosial*, (Puslitbang Kementerian Sosial, Jakarta) hlm 3.

dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya bila tidak ada perempuan dewasa dalam keluarga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga.¹⁰

Kelurahan Sirandorung dengan penerimaan bantuan PKH yang terus menerus bertambah setiap tahunnya menandakan bahwa kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Kelurahan Sirandorung masih mengalami sebuah masalah, pada tahun pertama dan kedua berjalannya PKH belum dapat memaksimal pendapatan keluarga penerima PKH dengan kurangnya pendampingan oleh pendamping PKH sehingga ini membuat mereka hanya tetap bertahan, dan ditambah pada tahun berikutnya terjadi Covid 19 yang mana membuat ekonomi masyarakat tidak berjalan sehingga membuat kondisi keluarga memburuk. Dan keterbatasan akses kesehatan bagi masyarakat yang tidak memiliki kartu BPJS membuat masyarakat dan penerima PKH tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai sehingga membuat kualitas hidup mereka semakin menurun, kurangnya bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu tidak bisa melanjutkan pendidikan atau putus sekolah, tidak meratanya jangkuan bantuan ke semua lapisan masyarakat membuat kemiskinan mengalami peningkatan¹¹

Program PKH sudah berjalan semenjak tahun 2015 di Kelurahan Sirandorung, Kecamatan Rantau Utara, namun belum diketahui bagaimana

¹⁰Peraturan Kementerian Sosial, No 1 Tahun 2018, Tentang Program Keluarga Harapan, <https://peraturan.bpk.go.id> Diakses 13 April 2023, Pukul 21:00 WIB

¹¹Wawancara dengan Bapak Ikok Selaku Kepala Lingkungan Kelurahan Sirandorung Pada 08 Agustus 2022, Pukul 09:20 WIB

dengan ketepatan sasaran dan peran PKH yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku atau tidak, belum ada kajian ilmiah yang akurat mengenai peran PKH di Kelurahan Sirandorung dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat belum diketahui. Ini juga merupakan hal yang penting untuk mengetahui pelaksanaan program PKH yang telah dijalankan apakah sudah tepat sasaran atau belum. Oleh karena itu ini bisa menjadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya baik pemerintah pusat atau daerah untuk melakukan pembaharuan secara berkala.

Berdasarkan masalah yang timbul, fenomena kemiskinan dimasa masyarakat menerima bantuan yang diterima warga di Kelurahan Sirandorung dan setelah menerima program tersebut masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Peneliti menganggap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung perlu dibahas dan diteliti lebih lanjut sehingga peneliti mengangkat judul **“Peran Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kelurahan Sirandorung”**

B. Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan kesulitan untuk memahami permasalahan tentang peran Program Keluarga Harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung, di tinjau dari standart tingkat kemiskinan dan tingkat perkembangan manfaat pelaksanaan Program Keluarga Harapan maka peneliti membuat batasan masalah sebagai bahan acuan dalam penulisan penelitian ini.

C. Batasan Istilah

Menghindari perbedaan pengertian perlu adanya uraian yang menjelaskan beberapa macam istilah yang dipakai pada penelitian ini. Batasan istilah peneliti yaitu pendapat dari beragam pakar menurut bidangnya masing-masing, adapun sebagian dipilih oleh peneliti yang bertujuan untuk keperluan penelitian.

1. Peran

Peran adalah suatu fungsi atau efesiensi dari suatu langkah atau kebijakan yang mana dapat memberikan manfaat dan bisa juga memberikan solusi atas suatu permasalahan yang terjadi kepada kelompok atau individu tertentu.¹²

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹³

3. Mengentaskan Kemiskinan

Mengentaskan Kemiskinan adalah memperbaiki, menjadikan, mengangkat nasib atau keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik, yang

¹²Soekanto, *Pokok Pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 213.

¹³Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016) , hlm 36.

dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan tujuan yang akan dicapai maka dibuatlah rumusan masalah yang terarah dan jelas, berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "Bagaimana peran program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung"?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diajukan mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian. Suatu riset khusus tentang pengetahuan empiris pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan itu sendiri, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Lingkungan Aek Matio Kelurahan Sirandorung

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Melengkapi tugas dan syarat syarat untuk mencapai Gelar sarjana dalam bidang Ilmu Ekonomi memperkaya Ilmu pengetahuan dalam lingkup

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/> Diakses 13 Maret 2023, Pukul 13.10 WIB.

Ekonomi. Sebagai masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan secara ilmiah ataupun secara non ilmiah dalam penambahan ilmu serta pengaplikasian secara kontekstual dan telektual.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan mutu pada sistem kelembagaan yang lebih baik, serta pemanfaatan program bantuan yang ada agar bisa menggunakan bantuan yang ada lebih efisien dan efektif

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pengetahuan serta referensi untuk para akademisi serta menjadi dasar perbandingan untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

G. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan pembahasan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah di pahami. Dalam sistematika pembahasan ini terdiri dari 3 (tiga) yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Secara umum pembahasan latar belakang masalah menjelaskan masalah atau alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan

masalah tersebut dibagi menjadi beberapa point sebagai batasan masalah dan batasan istilah. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti, pihak perusahaan dan pihak kampus serta masyarakat.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang landasan teori (Tinjauan Umum) permasalahan yang diteliti. Yakni teori-teori yang menyangkut strategi pemasaran untuk mendukung teori-teori yang ada, maka disertakan juga penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisa data yang dimana untuk alat mengukur atau menyimpulkan hasil data yang akan di olah sebagai bahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebuah karya ilmiah.

BAB IV Yang berisi deksripsi hasil penelitian yang meliputi Gambaran Umum lokasi penelitian, Hasil penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Adalah bagian penutup yang meliputi Kesimpulan serta Saran dan Hasil Penelitian yang telah diteliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Kata “kemiskinan” berasal dari kata dasar “miskin” yang merupakan bahasa serapan dari kata “sakana” (bahasa Arab) yang berarti diam atau tenang. Dalam Al Qur'an., kata “miskin” memiliki makna seperti *Al-Faqir* (fakir), *Al-Ba'sa* (kesulitan), *Al-ailah* (yang membutuhkan), *Al-Qani* (yang meminta), *Al-dha'if* (orang yang tidak mampu). Al-Marqhi menyebutkan bahwa miskin adalah ketika seseorang tidak memiliki apa pun dan mengalami kekurangan dalam hal makanan dan pakaian. Jalal Al-Din Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli mengatakan bahwa seseorang dianggap miskin adalah mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Muhammad bin Umar Al-zamarksyart Al-khawarizmi mengatakan bahwa seseorang yang disebut miskin adalah mereka yang tidak mampu melakukan sesuatu untuk orang lain karena ketidakmampuannya.¹⁵

Masalah kemiskinan melibatkan berbagai dimensi yang dapat dilihat diberbagai perspektif. Secara umum, kemiskinan merujuk kepada kondisi dimana seseorang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan

¹⁵Tika Widiastuti, *Model Jaring Pengaman Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hlm 19-20.

hidupnya, seperti sandang dan pangan. Kemiskinan mencerminkan tingkat kehidupan yang rendah, dimana sejumlah individu atau kelompok tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dibandingkan dengan standard kehidupan umum berlaku dalam masyarakat. Secara langsung, tingkat kehidupan yang rendah akan berdampak pada aspek moral, kesehatan, dan harga diri seseorang.¹⁶

2. Jenis-Jenis Kemiskinan

Kemiskinan alamiah terjadi ketika kualitas sumber daya alam dan manusia rendah, yang berdampak pada peluang produksi yang rendah. Khususnya dalam sektor pertanian, kemiskinan sering kali disebabkan oleh kualitas lahan buruk dan kondisi iklim yang tidak mendukung kegiatan pertanian.

Kemiskinan kultural terjadi ketika sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat tidak mendorong mereka untuk melakukan upaya perbaikan diri atau menerima bantuan dari pihak lain. Kemiskinan ini juga dapat disebabkan oleh sistem tradisional yang berkontribusi terhadap kemiskinan, seperti sistem waris yang mengakibatkan pembagian lahan yang sempit dan kepemilikan lahan yang terbatas.

Kemiskinan struktural adalah jenis kemiskinan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh tata kelola lembaga atau struktur sosial dalam masyarakat. Dalam konteks ini, kebijakan yang diterapkan pemerintah

¹⁶Hartono dan Aricun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm 315.

seringkali menyebabkan sebagian kelompok dalam masyarakat mengalami kemiskinan. Contohnya, terbatasnya akses masyarakat terhadap sumber daya alam dan pembangunan.¹⁷

3. Penyebab Kemiskinan

a. Faktor individual

Terkait dengan aspek patologis, termasuk kondisi fisik dan psikologis individu yang miskin. Kemiskinan dapat disebabkan oleh perilaku, pilihan, atau kemampuan individu yang miskin itu sendiri dalam menghadapi kehidupan.

b. Faktor sosial

Kondisi-kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin. Misalnya, diskriminasi berdasarkan usia, gender, etnis yang menyebabkan seseorang menjadi miskin. Termasuk dalam faktor ini adalah kondisi sosial dan ekonomi keluarga individu yang miskin yang biasanya menyebabkan kemiskinan antar generasi.

c. Faktor kultural

Kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. Faktor ini secara khusus sering menunjuk pada konsep kemiskinan kultural atau budaya kemiskinan yang menghubungkan budaya kemiskinan dengan kebiasaan hidup. Penelitian Oscar Lewis di Amerika Latin menemukan

¹⁷Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat*, (CV: Budi utama, Oktober 2017), hlm 9-10.

bahwa orang miskin memiliki sub-kultur atau kebiasaan tersendiri, yang berbeda dengan masyarakat kebanyakan, sikap-sikap “negatif” seperti malas, *fatalisme* atau menyerah pada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja, misalnya, sering ditemukan pada orang-orang miskin.

d. Faktor Struktural

Berkaitan dengan struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitif dan tidak *accessible* sehingga menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin. Sebagai contoh, sistem ekonomi *neoliberalisme* yang diterapkan di Indonesia telah menyebabkan para petani, nelayan, dan pekerja sektor informal terjerat oleh, pajak dan iklim investasi lebih menguntungkan orang kaya dan pemodal asing untuk terus menumpuk kekayaan.¹⁸

4. Indikator Upaya Pengentasan Kemiskinan

Indikator yang digunakan dalam pengentasan kemiskinan adalah

- a. *Intelligence* (kecerdasan). Indikator ini dinilai berdasarkan tingkat pendidikan kepala keluarga, dan tingkat pendidikan tertinggi anggota keluarga di rumah tangga tersebut,

¹⁸Sa'diyah El Adawiyah, “Kemiskinan dan Faktor Faktor Penyebabnya.” *Journal Of Social Work and Social Service*, Volume Nomor 1, April 2020, ISSN, 2721-618.

- b. *Inisiative* (inisiatif). Indikatornya adalah responden mengetahui dan memahami persoalan di lingkungan tempat tinggalnya, serta ada tidaknya usaha untuk mengatasi persoalan yang dihadapi tersebut
- c. *Individuality* (kepribadian). Indikator ini dinilai berdasarkan sikap responden dan anggota keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- d. *Fair* (adil). Indikatornya adalah berdasarkan pendapat responden mengenai adil tidaknya penyediaan fasilitas publik (seperti sekolah, puskesmas, dan lembaga keuangan) di desa mereka.
- e. *Skill* (keahlian). Indikator ini dinilai berdasarkan kesesuaian antara keahlian yang dimiliki responden dengan pekerjaan yang saat ini digeluti.
- f. *Perspective* (pandangan). Indikator ini dinilai berdasarkan pandangan responden, dalam hal ini adalah kepala keluarga, terkait dengan masa depan anggota keluarga, khususnya dalam hal pendidikan
- g. *Optimisme* (optimis). Indikator ini dinilai berdasarkan harapan responden akan kehidupan yang lebih baik di masa depan.¹⁹

5. Program Pengentasan Kemiskinan

Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2009 tentang Kordinasi Penanggulangan

¹⁹Astawa, *Upaya Pengentasan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) hlm 102.

Kemiskinan. Dalam Perpres tersebut diamanatkan untuk membentuk Tim nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan TNP2K di tingkat pusat yang keanggotaannya terdiri dari unsur Pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan di Provinsi dan kabupaten/kota dibentuk Tim Koordinasi Penanganan Kemiskinan TKPK Provinsi dan kabupaten/kota.

- a. Klaster I Adalah kelompok kebijakan penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan sosial. Fokus utama kebijakan ini adalah untuk pemenuhan hak dasar yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin untuk kehidupan yang lebih baik. Mekanisme pelaksanaan program bersifat langsung dan klasifikasi program ini meliputi jaminan kesehatan masyarakat dan pada tahun 2014 menjadi BPJS, Beras untuk keluarga miskin RASKIN, bantuan Siswa Miskin BSM dan Program Keluarga Harapan (PKH).
- b. Klaster II Adalah kelompok kebijakan berbasis pemberdayaan masyarakat. Fokus utama program ini adalah untuk memperbaiki kualitas kehidupan miskin melalui pendekatan pemberdayaan yang di maksudkan agar masyarakat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Jenis program klaster II ini adalah PNPM Mandiri.
- c. Klaster III Adalah kebijakan berbasis pemberdayaan usaha mikro yang memberikan akses seluas luasnya kepada masyarakat miskin untuk dapat

berusaha dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan memberikan modal atau pembiayaan dalam skala mikro. Program pada klaster ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).²⁰

B. Kesejahteraan Sosial

1. Pengertian Kesejahteraan

Sejahtera memiliki makna aman sentosa dan makmur, terbebas dari gangguan, kesulitan, dan sejenisnya. Kesejahteraan didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi yang mencakup keamanan, keselamatan, ketenangan, kebahagiaan hidup, dan kemakmuran. Kesejahteraan Sosial atau yang dikenal *social welfare* merujuk pada sistem yang mengatur pelayanan sosial dan lembaga-lembaga untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok dalam mencapai tingkat kehidupan, kesehatan yang layak dengan tujuan membangun hubungan kemasyarakatan yang setara antar individu sesuai dengan kemampuan pertumbuhan mereka, memperbaiki kehidupan manusia sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kondisi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara terpenuhi sehingga mereka dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri

²⁰Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II. Kominfo RI 2011, <https://web.kominfo.go.id> Diakses 12 Juni 2023, Pukul 10.00 WIB.

sehingga dapat melaksanakan fungsi-fungsi yang diperlukan dalam masyarakat.²¹

Kesejahteraan sosial sebagai sebuah gagasan untuk menjadikan kehidupan masyarakat yang lebih layak, menyediakan kesempatan kerja, makna kemanusiaan, memberikan keamanan dan perlindungan dari segala ancaman dan adanya jaminan kehidupan ekonomi produktif dan stabil bagi setiap individu. Tujuan kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya syarat-syarat sosial, finansial, kesehatan dan rekreasional dari individu-individu dalam masyarakat. Kesejahteraan sosial berupaya untuk meningkatkan keberfungsian sosial untuk semua kelompok lapisan masyarakat baik kelompok kaya ataupun miskin.²²

2. Konsep Kesejahteraan Sosial

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

²¹Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 11 Tahun 2011, Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1, Ayat 1.

²²Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial*, (Universitas Malang, 2022), hlm 82..

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.²³

3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan memiliki empat indikator utama, dari empat indikator tersebut adalah sistem nilai Islami, kekuatan ekonomi di sektor riil (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, serta keamanan dan ketertiban sosial.

- a. Kesejahteraan dapat tercapai apabila telah berpedoman pada nilai dan ajaran Agama Islam dalam hal pembangunan ekonomi di suatu Negara. Sulit untuk dapat mencapai kesejahteraan jika kehidupan perekonomian menentang ajaran Allah. Kesejahteraan dan keberkahan yang telah di dapat dapat hilang jika menentang ajaran yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

²³Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2020.

- b. Untuk meraih kesejahteraan maka kegiatan ekonomi harus terus berjalan dengan maksimal. Dasar dari setiap berjalannya sektor perekonomian adalah sektor riil yang dapat memberikan kekuatan pada industri perdagangan, hal ini karena sektor riil sendiri sangat banyak membutuhkan tenaga kerja serta dapat menjadi inti dari perekonomian syariah.
- c. Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Jika kebutuhan dasar suatu masyarakat belum dapat dipenuhi maka belum dapat dikatakan sejahtera. Sama halnya dengan hanya sebagian masyarakat saja yang dapat memenuhi kebutuhannya sementara sebagian lainnya tidak dapat. Kualitas kesejahteraan umat sangat ditentukan oleh distribusi ekonominya.
- d. Kesejahteraan masyarakat juga diukur dari aman dan tertibnya suatu bangsa. Suatu masyarakat telah sejahtera jika segala macam pemberontakan dan konflik dapat dicegah bahkan dihindari atau paling tidak dikurangi. Kesejahteraan akan mustahil untuk didapatkan jika masyarakat merasa tidak aman dan keselamatan mereka terancam.²⁴

4. Pengentasan Kemiskinan dalam Ekonomi Islam

Strategi pengentasan kemiskinan Islam memiliki berbagai prinsip-prinsip terkait kebijakan publik yang dapat dijadikan panduan bagi program pengentasan kemiskinan dan sekaligus penciptaan lapangan kerja yaitu:

- a. Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi masyarakat (*pro-poor growth*). Islam mencapai *pro-poor growth* melalui

²⁴Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 28-29.

dua jalur utama pelarangan riba dan mendorong kegiatan sektor riil. Pelarangan riba secara efektif akan mengendalikan inflasi sehingga daya beli masyarakat terjaga dan stabilitas perekonomian tercipta. Pada saat yang sama Islam mengarahkan modal pada kegiatan ekonomi produktif melalui kerjasama ekonomi dan bisnis.

- b. Islam mendorong penciptaan anggaran Negara yang memihak kepada kepentingan rakyat banyak (*pro-poor budgeting*). Dalam sejarah Islam, terdapat tiga prinsip utama dalam mencapai *pro-poor budgeting* yaitu: disiplin fiskal yang ketat, tata kelola pemerintahan yang baik, dan penggunaan anggaran Negara sepenuhnya untuk kepentingan publik.
- c. Islam mendorong pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat (*pro-poor infrastructure*). Islam mendorong pembangunan infrastruktur yang memiliki dampak eksternalitas positif dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efisiensi perekonomian.
- d. Islam mendorong penyediaan pelayanan publik dasar yang berpihak pada masyarakat luas (*pro-poor public services*). Terdapat tiga bidang pelayanan publik yang mendapat perhatian Islam secara serius, birokrasi, pendidikan, dan kesehatan. Di dalam Islam, birokrasi adalah amanah untuk melayani publik, bukan untuk kepentingan diri sendiri atau golongan.
- e. Islam mendorong kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak rakyat miskin (*pro-poor income distribution*). Terdapat tiga instrumen utama dalam Islam terkait distribusi pendapatan yaitu aturan

kepemilikan tanah, penerapan zakat, serta menganjurkan qardul hasan, infak dan wakaf.²⁵

C. Program Keluarga Harapan

1. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program keluarga harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin. Sebagai imbalanya RTSM diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan. Kestinambungan dari program ini akan berkontribusi dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan *Millennium Development Glls.*²⁶

2. Besaran Bantuan Penerima PKH

Tabel II.1
Besaran Bantuan Penerima PKH

No	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan (RP)
1	Bantuan Ibu Hamil	Rp 2.400.000,-
2	Anak Usia Dibawah 6 Tahun	RP 2.400.000,-
3	Peserta Pendidikan Setara SD/Sederajat	Rp 900.000,-
4	Peserta Pendidikan Setara SMP/Sederajat	Rp 1.500.000,-
5	Peserta Pendidikan Setara SMA/Sederajat	Rp 2,000.000,-
6	Penyandang Disabilitas	Rp 2.400.000,-
7	Bantuan Lanjut Usia 70	Rp 2.400.000-

²⁵Sri Budi Cantika Yuli, "Strategi Pengentasan Kemiskinan dalam Prespektif Islam," Jurnal Ekonomika-Bisnis, Volume 4, Nomor 2, Juli 2013, hlm 103.

²⁶Yusuf Murah, "Program Keluarga Harapan sebagai Investasi Sosial." Universitas Gunung Rinjani Vol, 4 tahun 2016.

	Tahun Keatas	
--	--------------	--

Sumber: Keputusan Dinas Sosial RI

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya bantuan setiap komponen itu berbeda-beda. Apabila besaran bantuan yang diterima Rumah Tangga Miskin (RTM) melebihi batas maksimum atau dalam satu anggota keluarga memiliki lebih dari 4 komponen penerima bantuan, maka bantuan yang diberikan merupakan hanya 4 komponen yang menerima bantuan. Selain itu ada bantuan tetap untuk setiap keluarga, bantuan ini hanya diberikan pada tahap pertama setiap tahun. Dana bantuan tersebut dengan ketentuan yaitu: reguler: Rp550.000,-/keluarga/tahun PKH akses: Rp1000.000,-/keluarga/tahun.

Pembayaran dilakukan empat kali setahun: periode 1 Januari, periode 2 April, periode 3 Juli, dan periode 4 Oktober. Ini adalah peraturan pemerintah pusat. Batas waktu pembayaran untuk setiap kecamatan ditentukan oleh Unit Pengelola Program Keluarga Harapan (UPKH) Kabupaten/Kota dengan berkonsultasi dengan lembaga pembayaran. Pembiayaan ini akan dibayarkan langsung kepada peserta PKH menggunakan Asisten PKH di fasilitas pembayaran yang dapat diakses dengan kartu debit, Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Karena jumlah peserta PKH yang banyak, pembayaran bantuan pun tersendat-sendat. Setelah melakukan pembayaran, Pembina PKH harus memverifikasi kesesuaian Kartu Peserta PKH dan Kartu KTP.²⁷

²⁷<https://www.kemensos.go.id/> Diakses 13 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB

3. Tujuan Program PKH

Tujuan umum PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia,serta mengubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan, dan memutus mata rantai kemiskinan antar generasi. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals (MDGs)*.

- a. Program keluarga harapan bertujuan untuk membantu rumah tangga sangat miskin untuk mencukupi kebutuhan pendidikan, kesehatan dan juga turut membantu meningkatkan pengeluaran konsumsi.
- b. Program keluarga harapan diharapkan mampu merubah perilaku keluarga sangat miskin untuk melakukan pemeriksaan pada ibu hamil ke fasilitas kesehatan, dan membantu anak anak untuk bersekolah dan memfasilitasi pendidikan serta kesehatan keluarga.
- c. Program keluarga harapan diharap mampu memutuskan rantai kemiskinan antar generasi dalam jangka panjang.²⁸

4. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan

- a. Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- b. Undang-undang nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin.

²⁸Nyi R Irmayani dan Suradi, *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*, (Puslitbang Kementerian Sosial RI, 2020), hlm 20.

- c. Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- d. Inpres nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
- e. Inpres nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM) Sebagai Peserta Program Keluarga Harapan.²⁹

5. Dasar Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

- a. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendali Program Keluarga Harapan" tanggal 21 September 2007.
- b. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 02A/HUK/2008 tentang "Tim Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2008" tanggal 08 Januari 2008.
- c. Keputusan Gubernur tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan Provinsi/TKPKD".

²⁹Kementerian Sosial, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, <https://peraturan.bpk.go.id> Diakses 10 Desember 2022, Pukul 16:00 WIB

- d. Keputusan Bupati/Walikota tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan Kabupaten/Kota/TKPKD".
- e. Surat Kesepakatan Bupati untuk Berpartisipasi dalam Program Keluarga Harapan.
- f. Keputusan Gubernur tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan Provinsi/TKPKD".
- g. Keputusan Bupati/Walikota tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan Kabupaten/Kota/TKPKD".
- h. Surat Kesepakatan Bupati untuk Berpartisipasi dalam Program Keluarga Harapan.³⁰

6. Hak-hak peserta Program Keluarga Harapan

- a. Mendapatkan bantuan uang tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program.
- b. Mendapatkan layanan dan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga.
- c. Terdaftar dan mendapatkan program-program komplementaritas sinergitas penanggulangan kemiskinan lainnya.
- d. Bagi lansia diatas 70 tahun dan penyandang disabilitas berat mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan. Agar mendapat bantuan tunai, peserta PKH diwajibkan memenuhi

³⁰Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan 2015, Kajian Program Keluarga Harapan, <https://anggaran.kemenkeu.go.id> Diakses 10 Juli 2023, Pukul 12.40 WIB.

persyaratan dan komitmen untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, terutama ibu dan anak.

7. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta PKH

a. Kesehatan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan kesehatan yang sudah ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan seperti di bawah ini:

Anak Usia 0-6 Tahun

1. Anak usia 0-28 hari harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali.
2. Anak usia 0-11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.
3. Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan vitamin A minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus. Anak usia 12-59 bulan perlu mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.
4. Anak usia 5-6 tahun ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan untuk dipantau tumbuh kembangnya dan atau mengikuti program pendidikan anak usia dini (PAUD) apabila dilokasi/posyandu terdekat terdapat fasilitas PAUD.

b. Ibu Hamil dan Ibu Nifas.

1. Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu sekali pada usia

kehamilan 0-3 bulan, sekali pada usia 4-6 bulan, dua kali pada kehamilan 7-9 bulan, dan mendapatkan suplemen tablet.

2. Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.
3. Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/diperiksa kesehatan dan mendapat pelayanan KB pasca persalinan setidaknya 3 (tiga) kali pada minggu I, IV dan VI.

c. Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan yakni kehadiran di satuan pendidikan minimal 85% dari hari sekolah dalam sebulan selama satu tahun ajaran berlangsung, dengan beberapa catatan seperti di bawah ini:

1. Apabila dalam keluarga terdapat anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang bersangkutan dikenakan persyaratan pendidikan.
2. Jika memiliki anak berusia 7-15 tahun, anak peserta PKH tersebut harus didaftarkan/terdaftar pada satuan pendidikan (SD/MI/SDLB/ Paket A atau SMP/MTS/SMLB atau SMP/MTS Terbuka).
3. Jika memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, maka peserta PKH diwajibkan mendaftarkan anak tersebut ke satuan pendidikan yang menyelenggarakan program wajib belajar 9 tahun atau pendidikan kesetaraan.

4. Apabila anak tersebut di atas masih buta aksara, maka diwajibkan untuk mengikuti pendidikan keaksaraan fungsional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdekat.
 5. Apabila anak tersebut bekerja, atau disebut pekerja anak (PA) atau telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Pengurangan Pekerja Anak.
 6. Apabila anak tersebut terpaksa di jalanan, atau disebut anak jalanan dan telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Kesejahteraan Sosial Anak.
- d. Lansia 70 Tahun Keatas
1. Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau mengunjungi puskesmas santun lanjut usia (jika tersedia).
 2. Mengikuti kegiatan sosial (*day care*).

e. Penyandang Disabilitas Berat

1. Pemeliharaan kesehatan sesuai kebutuhan
2. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui kunjungan rumah (*home care*).³¹

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian peneliti sebelumnya sehingga peneliti dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang peneliti laksanakan.

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bismi Rahma Putri, Jurnal Niara, (Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, 2023) ³²	Analisis peran keluarga harapan terhadap akses kesehatan dan pendidikan pada keluarga penerima manfaat	Program keluarga harapan di Koto Baru Simalanggang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program mulai

³¹Kemensos RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, <https://kemensos.go.id> Diakses 10 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB.

³²Bismi Rahma Putri, "Analisis Peran Keluarga Harapan Terhadap Akses Kesehatan dan Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat." (Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru), Volume 15, Nomor 3, Januari 2023.

			<p>dari penerimaan bansos hingga proses pendampingan program. PKH mempunyai peran terhadap perubahan Akses kesehatan bagi ibu hamil dan balita serta akses pendidikan bagi anak usia sekolah melalui pendampingan, kegiatan kelompok dan komitmen individu serta bantuan non tunai yang saling memperkuat dorongan perubahan perilaku dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan..</p>
--	--	--	---

2	Mutia Nur Rizqi, Skripsi, (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2022) ³³	Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di kecamatan Simpang kiri kota Subulussalam	PKH berperan meningkatkan kesejahteraan kehidupan KPM. Faktor pendukung tersedia kendaraan dinas, Kantor Pos, Bank, mesin ATM, dan BSI Link, dan alat peraga materi untuk pemaparan materi PKH. Faktor penghambat yaitu rute masuk desa sulit karena jalan belum diaspal dan dana PKH dari pemerintah terbatas sehingga masyarakat layak mendapatkan bantuan menjadi daftar tunggu.
3	Arfa Aprilianti, (Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi, 2021) ³⁴	Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin didesa renggeang kecamatan limborok kabupaten Polewali	menunjukkan bahwa (1) Program keluarga harapan dalam pelaksanaannya di Desa Renggeang Kecamatan Limboro

³³Mutia Nur Rizqi, "Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di kecamatan Simpang." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

³⁴Arfa Aprilianti, "Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin didesa renggeang kecamatan limborok kabupaten Polewali mandar." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

		mandar	<p>Kabupaten Polewali Mandar berjalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan sebesar 224 atau sebesar 82,6% yang menandakan bahwa pelaksanaannya program keluarga harapan berjalan sangat baik (2)</p> <p>Program keluarga harapan dalam pelaksanaannya di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat miskin. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari masing-masing item pernyataan sebesar 257 atau sebesar 90,7% yang menandakan</p>
--	--	--------	--

			bahwa benar terjadi peningkatan ekonomi masyarakat miskin.
4	Laila Putri Mustika,(Universitas PGRI Madiun, Skripsi 2021) ³⁵	Peran Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kerik Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan	1) Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kerik sudah berjalan dengan lancar karena sudah ada pendamping PKH untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan PKH; 2) Peran Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu bagi keluarga yang kurang mampu karena dapat meningkatkan taraf hidup dan dapat meningkatkan kesejahteraan; 3) Manfaat yang diperoleh dari Program Keluarga Harapan (PKH) bagi penerima

³⁵Laila Putri Mustika, "Peran Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kerik Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan." (Skripsi, Universitas PGRI Madiun, 2021)

			<p>PKH yaitu dapat membantu biaya pendidikan anak, layanan kesehatan dan kesejahteraan sosial. Selain itu setiap bulannya mendapatkan sembako yaitu beras, ayam, telur, sayuran dan buah untuk meningkatkan gizi; 4) Dampak setelah adanya Program Keluarga Harapan (PKH) bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Kerik yaitu terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, membantu ekonomi keluarga yang kurang mampu, mengurangi pengeluaran dan juga dapat mengurangi kemiskinan</p>
5	Eka Kharisma(Skripsi, IAIN Batu sangkar, 2021) ³⁶	Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di	menunjukkan secara berangsur-angsur dalam mengentaskan kemiskinan yang

³⁶Eka Kharisma, "Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Nagari Balimbing.." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021)

		Nagari Balimbing	ada di Nagari Balimbing, yaitu dibuktikan dengan adanya masyarakat yang graduasi mandiri atau KPM yang berakhir kepesertaan KPM PKH karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat, dari segi pendidikan masyarakat miskin yang menerima bantuan PKH dapat meningkatkan pendidikan bagi anak-anaknya, dan dari segi pendapatan masyarakat miskin penerima PKH sudah mulai mengalami peningkatan perekonomiannya
--	--	------------------	---

Berdasarkan Penelitian terdahulu diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini. Adapun persamaan dan perbedaannya ialah. Peneliti pertama dilakukan oleh Bismi rahma putri yang mana tema yang diangkat ialah mengenai peran dalam

program keluarga harapan untuk mengentaskan kemiskinan pada keluarga penerima manfaat, perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, waktu penelitian, dan penelitian sebelumnya berfokus pada akses kesehatan dan pendidikan, adapun dalam teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Peneliti Kedua dilakukan oleh Mutia Nur Risqi, perbedaannya terletak pada waktu penelitian dan lokasi penelitian, tidak hanya berfokus pada program keluarga harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga membahas tentang peran program itu tersebut, persamaanya terletak pada penelitian peranannya, teknik pengumpulan data yang mana menggunakan observasi dan wawancara.

Penelitian Ketiga dilakukan Arfa Aprilianti persamaanya terletak pada peran program keluarga harapan, teknik pengumpulan data yang sama-sama menggunakan teknik observasi dan wawancara, perbedaanya terletak pada waktu penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya juga membahas tentang pelaksanaan program keluarga harapan.

Peneliti Keempat dilakukan Laila Putri Mustika persamaanya terletak pada peran program keluarga harapan yang sudah diteliti maupun yang belum diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tehnik observasi dan wawancara dan perbedaanya terletak pada waktu dan lokasi penelitian

Peneliti Kelima dilakukan Eka Kharisma yang sama-sama meneliti mengenai peran program keluarga harapan, teknik yang digunakan ialah

observasi dan wawancara dan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Sirandorung, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu Kota Rantauprapat. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian tentang peran program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung dimulai pada 10 Agustus 2022 hingga 20 Juni 2023

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif dan dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.³⁷ Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Pada jenis penelitian ini peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti, untuk itu hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.³⁸

³⁷Johan Setiawan dan Albi Algianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (CV: Sukabumi Jejak, 2018), hlm 78.

³⁸Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 6.

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Subjek Penelitian atau Responden yaitu orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek dalam penelitian ini yaitu penerima manfaat PKH Kelurahan Sirandorung. Untuk Memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan maka dibutuhkan informan, Informan yaitu orang yang akan diwawancarai, Dimintai informasi oleh pewawancara.³⁹

Adapun Subjek pada penelitian ini adalah Unit perangkat desa yaitu Kepala Kelurahan dan operator Kelurahan, penerima manfaat PKH dan Pendamping PKH di Kelurahan Sirandorung, penelitian ini berfokus pada penerima program keluarga harapan di Kelurahan Sirandorung.

Tabel III.1
Subjek Penelitian

No	Nama Informan	Sebagai	Keterangan
1	Norma	Pendamping PKH	Informan
2	Nurleni	Penerima PKH	Informan
3	Juliani	Penerima PKH	Informan
4	Nismar	Penerima PKH	Informan
5	Samsuriati	Penerima PKH	Informan
6	Nurasiah	Penerima PKH	Informan
7	Siti Maryam	Penerima PKH	Informan
8	Jamila	Penerima PKH	Informan
9	Jannah	Penerima PKH	Informan

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 378.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari uraian judul penelitian di atas yang menjadi sumber data dari penulisan ini adalah sumber data primer dan sekunder adapun sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengajuan, dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset atau penelitian benda metode observasi.⁴⁰

b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, atau segala sumber data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti catatan catatan, serta data yang bersumber dari studi kepustakaan.⁴¹

⁴⁰Nur Ahmad Budi Yulianto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Polinema Press: Politeknik Negeri Malang, 2018), hlm 34.

⁴¹Evanirosa, *Metode Penelitian Kepustakaan*, CV: Media Sains Indonesia, (2022), hlm 87.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan, dilihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder adalah sumber kedua yang mana secara tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴²

1. Observasi

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik ini digunakan untuk mengamati dampak adanya Program Keluarga Harapan (PKH) sebelum dan sesudah peserta PKH di Kelurahan Sirandorung mendapatkan bantuan. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTM), Pendamping PKH, dan pihak Kelurahan.⁴³

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 401.

⁴³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Bumi Aksara, 2013), hlm 143.

2. Wawancara

Wawancara adalah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamis. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara Terstruktur. Wawancara Terstruktur yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun. Selama sesi wawancara berlangsung, pertanyaan baru tidak dapat ditambahkan sehingga penggalian informasi mungkin saja menjadi terbatas.

Informan adalah orang yang memberikan informasi hak tentang dirinya atau orang lain ataupun suatu peristiwa hal tertentu kepada peneliti. Sumber data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui berbagai informan yang akan memberikan keterangan sebagai sumber untuk penggalian data dan fenomena yang terjadi. Teknik Penarikan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling* yang mana adalah memilih informan yang paling mengetahui dan sesuai dengan objek penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.⁴⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data pada masa yang lewat. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, serta karya lainnya baik berbentuk tulisan maupun berbentuk media elektronik. Sangat banyak data

⁴⁴Samiaji Sarosa, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (PT: Kanisius Indonesia 2021), hlm 24.

dan fakta yang sebenarnya tersimpan dalam bentuk terdokumentasi, baik dokumentasi dengan wujud surat, laporan, serta foto dan gambar. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumentasi dengan bentuk foto, catatan, serta arsip penting lainnya yang erat kaitannya dengan fenomena dan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, khususnya tentang peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung Rantauprapat.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kepustakaan maupun data yang diperoleh melalui penelitian lapangan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis secara kualitatif yaitu analisis data dengan mengelompokkan dan menyelidiki data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya kemudian dihubungkan dengan teori-teori kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan. Selanjutnya penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode penyampaian dari hasil analisis dengan memilih data yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Teknik pengolahan dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti menarik hal penting dan merangkum data serta fokus pada data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian saja. Kemudian akan ditemukan tema serta polanya, sedangkan yang tidak

berhubungan akan dibuang. Salah satu cara untuk melakukan reduksi adalah abstraksi. Maka dengan demikian, proses reduksi akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian masih dilakukan hingga pada akhirnya peneliti akan menghasilkan catatan kecil yang berisi rangkuman dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dan yang akan direduksi didapatkan dengan cara melakukan wawancara pada beberapa pihak terkait seperti pemerintah dan pihak lainnya.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data yaitu sesuatu yang memuat beberapa informasi yang disusun secara sistematis yang akan memberikan kesempatan untuk ditarik kesimpulannya. Jika metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif maka data yang disajikan akan berbentuk narasi yang perlu disederhanakan tanpa mengurangi isi dan maksud dari hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir pada sebuah proses penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan suatu makna dari data yang telah diperoleh dengan cara menghubungkan, membandingkan, serta mencari persamaan dan perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara melakukan perbandingan pada

kesesuaian informasi yang disampaikan oleh satu informan dengan informan lainnya.⁴⁵

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 24-26.

wawancara, data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto.⁴⁶

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 467.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kelurahan Sirandorung

Kelurahan Sirandorung merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Rantau Utara, yang terletak di Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Berbatasan sebelah barat dengan Kelurahan Seringo-Ringo, sebelah utara dengan Kelurahan Padang Matinggi, Sebelah Selatan dengan Kelurahan Rantau Prapat dan sebelah timur dengan Kelurahan Pulo Padang, dengan Kode Pos 21414. Beralamat di jalan Glugur No 30 Rantauprapat dengan jarak ke pusat kota 3 km dan pusat kecamatan berjarak 2 km. Adapun Plt Kepala Kelurahan yang sedang menjabat ialah Bapak Muhammad Rizal Rambe, S.E. Kelurahan Sirandorung memiliki 9 Lingkungan yaitu, yang pertama Lingkungan PGA, Cempedak, Cempaka, Aek Matio, Al-Huda, Tahalak Simin, Sirandorung Tengah, Sirandorung Ujung, dan Pasuruan Jaya. Kelurahan Sirandorung mendukung dan menjalankan Visi Misi dari Kabupaten Labuhanbatu, yaitu

2. Visi dan Misi

Visi

- a. Terwujud nya masyarakat Labuhanbatu yang berkarakter Maju dan Sejahtera Tahun 2024

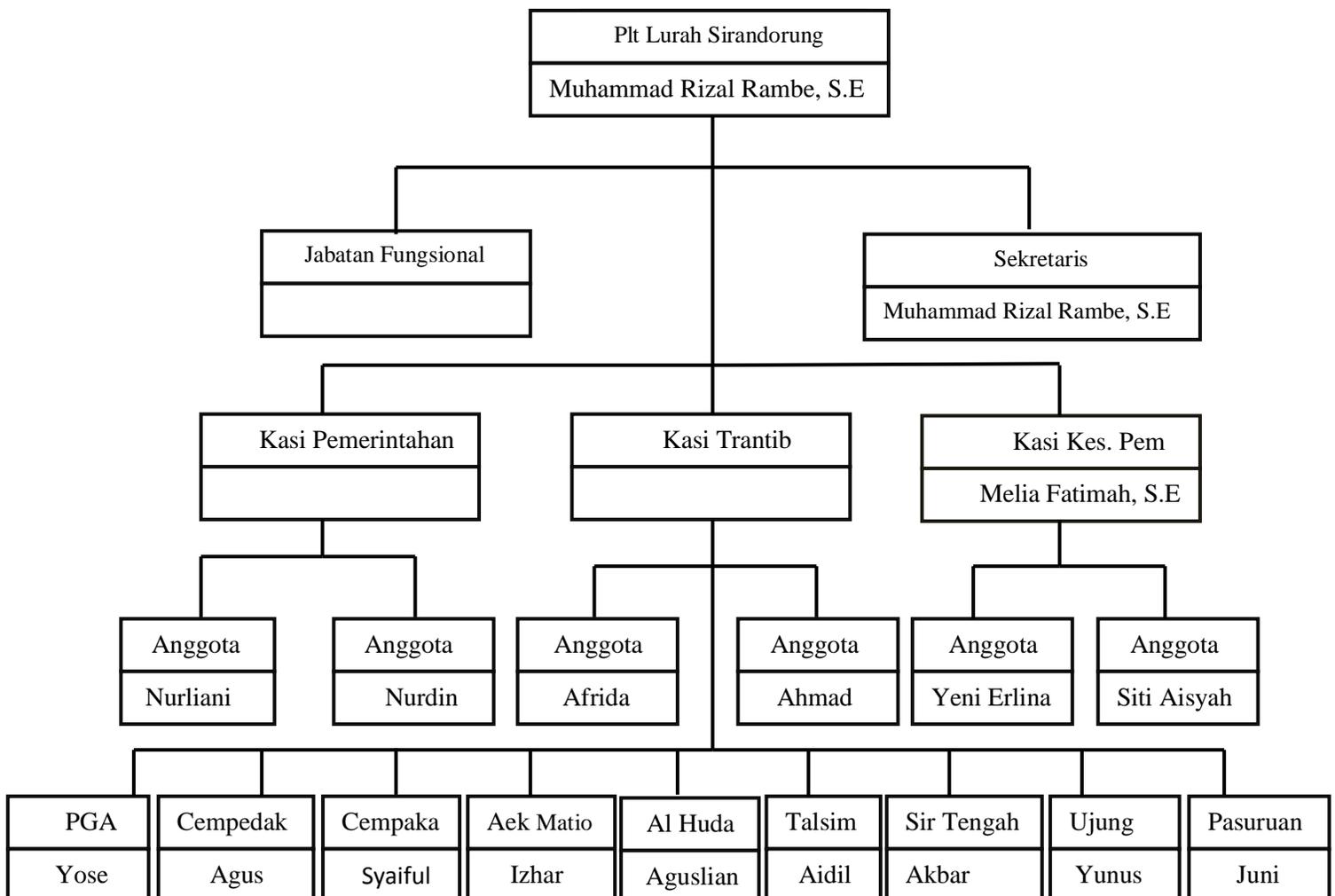
Misi

- a. Menciptakan tata kelola Pemerintah yang merakyat, bersih dan Profesional.
- b. Meningkatkan pembangunan dan kualitas Infrastruktur dengan mengacu kepada prinsip prioritas pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- c. Meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang keagamaan, sosial dan budaya.
- d. Meningkatkan perekonomian masyarakat yang berbasis potensi daerah seperti pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk membangun karakter dan sumber daya manusia.
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan sebagai upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat.
- g. Mengurangi angka pengangguran dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia.
- h. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan dan peningkatan kualitas dan produktivitas koperasi, Umkm dan industry kecil.
- i. Mengembangkan potensi wisata daerah dan industry kreatif
- j. Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan di tengah hidup masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi untuk membantu dalam jalannya program – program kelurahan, lurah tersebut dibantu oleh beberapa fungsional kelurahan, berikut adalah struktur organisasi Kelurahan Sirandorung.

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi



4. Profil Masyarakat Kelurahan Sirandorung

a. Jumlah Penduduk

Kelurahan Sirandorung memiliki penduduk dengan jumlah yang dibagi berdasarkan dari 9 Lingkungan, yaitu Lingkungan PGA, Cempedak, Cempaka, Aek Matio, Al-Huda, Tahalak Simin, Sirandorung Tengah, Sirandorung Ujung, dan Pasuruan Jaya.

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Sirandorung

Lingkungan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
PGA	744	775	1.519
Cempedak	509	735	1.244
Cempaka	964	993	1.957
Aek Matio	1.353	1.181	2.534
Al-Huda	822	892	1.714
Sirandorung tengah	687	715	1.402
Sirandorung Ujung	875	888	1.763
Talsim	775	851	1.626
Pasuruan	429	497	926
Total	7.158	7.527	14.685

Sumber : Arsip data penduduk kelurahan sirandorung

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas papan informasi Kelurahan Sirandorung menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak pada lingkungan Aek Matio dengan jumlah tertinggi yaitu dengan presentase 17,2%, dan terendah pada lingkungan Pasuruan dengan presentase 6,3%.

b. Tingkat Pendidikan

Pada Kelurahan Sirandorung terdapat jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai sarjana, adapun tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sirandorung ialah:

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan	Jumlah (orang)
Belum Sekolah	2.454
Yang tidak pernah Sekolah	997
Belum Tamat SD Sederajat	2.623
Tamat SD/Sederajat	1.913
Tamat SLTP/Sederajat	2.524
Tamat SLTA/Sederajat	3.378
D3	289
S1	495
S2	69
S3	6
Jumlah	14.685

Sumber: Arsip Kelurahan Sirandorung

Berdasarkan tabel IV.3 arsip data penduduk diatas, mayoritas penduduk Kelurahan Sirandorung berpendidikan tamatan SLTA/Sederajat dengan jumlah tertinggi dengan presentase 23%, dan penduduk dengan pendidikan S3 adalah yang paling sedikit dengan presentase 0,04%

c. Mata Pencaharian

Mata pencarian masyarakat Kelurahan Sirandorung dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, para masyarakat bekerja di berbagai bidang, seperti bidang pertanian, bisnis, ataupun dalam bidang pemerintahan. Adapun Mata pencarian masyarakat Kelurahan Sirandorung ialah:

Tabel IV.4
Mata Pencaharian

Mata Pencarian	Jumlah (orang)
Karyawan Swasta	996
Wiraswasta	1.098
Buruh Tani	691
Peternak	667
Tani	764
Pengrajin	717
Pedagang	556
PNS	1.279
Pensiunan	697
ABRI	459
Bidan	55
Pemulung	145
Total	8.124

Sumber: Arsip Kelurahan Sirandorung

Berdasarkan tabel IV.4 mata pencaharian masyarakat, memperlihatkan pekerjaan sebagai PNS adalah yang terbanyak dilakukan oleh masyarakat Sirandorung dengan presentase 15.7%, dan pekerjaan sebagai Bidan adalah yang paling sedikit dilakukan oleh masyarakat Sirandorung dengan presentase 0,6%, dengan masih rendahnya pendidikan dan keterampilan sehingga masyarakat di Kelurahan Sirandorung masih banyak yang belum memiliki pekerjaan.

Kriteria pengukuran kemiskinan di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sistem pendataan ini disebut pendataan sosial-ekonomi. BPS menggunakan 14 Variabel untuk menentukan apakah suatu rumah tangga layak di kategorikan miskin. Variabel pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel IV.5
Variabel Mengukur Tingkat Kemiskinan

No	Variabel Kemiskinan	Keterangan
1	Luas Bangunan	Kurang dari 8m
2	Jenis Lantai	Tanah, Bambu, Kayu
3	Jenis Dinding	Bambu, Kayu Kualitas Rendah
4	Fasilitas Buang Air Besar	Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar
5	Sumber Air Minum	Berasal dari sungai, Hujan
6	Sumber Penerangan	Tidak Menggunakan Listrik
7	Jenis bahan bakar untuk memasak	Kayu, Arang
8	Membeli daging, ayam dan susu selama seminggu	Hanya mengonsumsi satu kali dalam seminggu
9	Makan dalam sehari	Hanya makan sekali/dua kali dalam sehari
10	Jumlah Stel pakaian baru yang di beli dalam setahun	Hanya mampu membeli satu stel baju dalam setahun
11	Akses ke puskesmas/Poliklinik	Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas
12	Pendidikan terakhir kepala keluarga	Tidak sekolah, hanya tamat sekolah dasar
13	Akses ke lapangan pekerjaan	Buruh perkebunan, buruh tani, nelayan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp 600.000/Bulan
14	Kepemilikan beberapa asset	Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp 500.000, seperti sepeda motor (Kredit/non kredit), emas, hewan ternak, dll.

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dengan menggunakan kriteria tersebut BPS dapat melakukan pendataan untuk memperoleh rumah tangga yang tergolong miskin melalui

informasi dari kepala lingkungan setempat, ataupun RT dan kepala dusun. Atas adanya informasi tersebut, BPS kemudian mendatangi dan melakukan wawancara kepada kepala atau anggota rumah tangga.

Kriteria Komponen calon penerima PKH yang diwawacarai oleh BPS secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.6
Kriteria Komponen PKH

No	Komponen	Kriteria
1	Kesehatan	a. Ibu hamil/menyusui b. Anak Usia dini(0-6 Tahun)
2	Pendidikan	a. Siswa sekolah dasar (SD)Sederajat b. Siswa sekolah menengah pertama (SMP)Sederajat c. Siswa sekolah menengah keatas (SMA)Sederajat
3	Kesejahteraan Sosial	a. Lanjut usia (Lansia) mulai dari 60 tahun b. Penyandang disabilitas, terutama disabilitas berat

Sumber: Kemensos RI

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat di ketahui bahwa calon penerima PKH harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Sosial. Dengan menggunakan data masyarakat miskin dari hasil pendataan rumah tangga miskin yang telah dilakukan oleh BPS, kemudian data tersebut diolah dan diseleksi oleh pusat guna memperoleh bakal calon keluarga penerima manfaat.

5. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sirandorung berlangsung mulai tahun 2015 pelaksanaannya tersebar di 9 Lingkungan yaitu Lingkungan PGA, Cempedak, Cempaka, Aek Matio, Al-Huda, Tahalak Simin, Sirandorung Tengah, Sirandorung Ujung, dan Pasuruan Jaya. Kegiatan PKH di Kelurahan Sirandorung dilaksanakan oleh seorang pendamping yang bertugas dalam pencairan bantuan PKH, melakukan sosialisasi terhadap KPM, validasi data KPM dan verifikasi data.

Kegiatan rutin yang dilakukan merupakan melakukan pendampingan peserta PKH yaitu dengan melakukan pertemuan rutin dengan kelompok-kelompok peserta PKH setiap sebulan sekali. Pertemuan rutin dilakukan sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah disepakati pada waktu pembentukan kelompok pada waktu pertemuan awal. Selain pendamping, di setiap lingkungan terdapat seorang ketua PKH yang bertugas membantu pendamping PKH setiap pelaksanaan kegiatan PKH mulai penyampaian informasi, mengkoordinir peserta PKH, penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan PKH, dan membantu proses pencairan bantuan PKH terhadap penerima bantuan PKH.

Ibu Norma selaku pendamping PKH di Kelurahan Sirandorung, menyatakan bahwa PKH mulai dilaksanakan di Kelurahan Sirandorung pada tahun 2015 dengan pendamping Ibu Norma. Bu Norma mulai menjadi pendamping PKH di Kelurahan Sirandorung pada tahun 2016. Beliau

mengadakan pertemuan kepada peserta PKH beberapa kali dalam setahun dan memberikan arahan serta materi tentang Program Keluarga Harapan. Apabila peserta PKH ada yang tidak memenuhi syarat atau kriteria komponen PKH maka akan dilakukan pemahaman kepada peserta tersebut untuk melakukan graduasi.

Graduasi merupakan berakhirnya kepesertaan sebagai keluarga penerima manfaat program keluarga harapan. Graduasi sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Graduasi Alamiah

Graduasi alamiah adalah berakhirnya kepesertaan keluarga penerima manfaat program keluarga harapan dikarenakan kondisi keluarga penerima manfaat sudah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan misalnya, tidak memiliki pengurus kepesertaan, tidak memiliki komponen kepesertaan, Pendidikan, kesehatan atau kesejahteraan sosial.

2. Graduasi Mandiri

Graduasi mandiri adalah berakhirnya kepesertaan keluarga penerima manfaat program keluarga harapan dikarenakan kondisi social ekonomi yang sudah meningkat dan dikategorikan mampu sehingga sudah tidak layak lagi mendapatkan bantuan sosial PKH misalnya Keluarga penerima manfaat mengalami perubahan status ekonomi menjadi sejahtera karena mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik lagi. Proses graduasi bertujuan untuk mendukung percepatan pengentasan kemiskinan

yang sejalan dengan PKH, memastikan penerima bantuan sosial PKH tepat sasaran, meminimalisir timbulnya kesenjangan sosial.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat 85 penerima PKH di Kelurahan Sirandorung. Berikut disajikan data jumlah KPM PKH di Kelurahan Sirandorung melalui Tabel IV.6

Tabel IV.7
Jumlah Penerima PKH Kelurahan Sirandorung

No	Tahun	Jumlah (KK)
1	2018	179 Peserta
2	2019	198 Peserta
3	2020	225 Peserta
4	2021	256 Peserta
5	2022	278 Peserta

Sumber: Arsip Kelurahan Sirandorung

Berdasarkan data Tabel IV.7 diketahui bahwa jumlah KPM PKH di Kelurahan Sirandorung yaitu berjumlah 278 Kepala Keluarga (KK). Tahun 2019 terjadi peningkatan penerima PKH sebesar 10.6%, dan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 13.6%, tahun 2021 hingga tahun 2022 adanya peningkatan penerima PKH sebesar 7.9%. Untuk Kelurahan Sirandorung hanya ada 2 kriteria komponen PKH yaitu lansia dan pendidikan. Berikut adalah data penerima PKH di Kelurahan Sirandorung.

⁴⁷<https://dinsos.kaltimprov.go.id> Diakses 30 Juli 2023, Pukul 11.50 WIB

Tabel IV.8
Kategori penerima PKH

No	Kriteria Komponen	Jenis Komponen	Jumlah
1	Pendidikan	SD	54
		SMP	63
		SMA	83
2	Lansia		78
TOTAL			278

Sumber: Arsip Kelurahan Sirandorung

Berdasarkan Tabel IV.8 diatas dari sumber arsip Kelurahan Sirandorung penerima manfaat PKH yang terbanyak adalah kriteria komponen pendidikan dengan jumlah persentase 72%, dan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dengan kategori lansia dengan jumlah persentase 28,0%.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasana merupakan Infratraktur yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan proses pembangunan masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan nasional. Tersedia nya Infrastruktur yang baik dapat memperlancar perkembangan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran PKH Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung

Pada dasarnya PKH merupakan salah satu program pemerintah yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang memiliki tujuan utama untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Dimana diketahui bahwa kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menghambat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Sehingga dengan pelaksanaan program ini masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat dan upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dapat tercapai. Sehingga dalam pelaksanaannya, PKH perlu dikaji untuk diketahui peranannya dalam mencapai tujuan. Sehingga diperolehnya suatu informasi yang dapat menjadi tolak ukur kedepannya. Penelitian ini menganalisis bagaimana peran dari PKH dalam mengentaskan kemiskinan keluarga penerima manfaat di Kelurahan Sirandorung ditinjau dari aspek pokok PKH yaitu aspek pendidikan dan aspek kesejahteraan sosial.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh mengenai peran PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Sirandorung pada 2 aspek tersebut yaitu sebagai berikut. Pendamping Program Keluarga Harapan merupakan perantara dari pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Adapun

Pendamping PKH di Kelurahan Sirandorung ialah Ibu Norma berusia 38 tahun dan bertempat tinggal di jalan Aek Matio Kelurahan Sirandorung.

Berikut adalah hasil wawancara dengan informan pertama pendamping PKH Kelurahan Sirandorung Ibu Norma yaitu peneliti bertanya sejak kapan ibu menjadi pendamping dan sejak kapan PKH telah terjal di kelurahan Sirandorung. Informan menjawab: “Sekitar dari tahun 2016 saya sudah menjadi pendamping PKH di kelurahan Sirandorung, program keluarga harapan nya sendiri sudah ada sejak tahun 2015 hingga sekarang”.⁴⁸

Selanjutnya peneliti bertanya apakah ibu mengadakan pertemuan secara rutin dengan penerima KPM. Informan menjawab:

Iya ada saya dengan para ketua PKH perlingkungan sering menyempatkan mengadakan pertemuan untuk lebih sering memantau keadaan dan mengarahkan langsung agar dana bantuan yang diterima agar lebih dipergunakan dengan lebih bijak, seperti memantau untuk keperluan sekolah, sandang dan pangan nya, agar lebih rutin untuk mengecek kan kesehatan ke puskesmas dan imuniasasi untuk si bayi.⁴⁹

Selanjutnya peneliti bertanya apa saja kriteria untuk mendapatkan bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab:

Yang pertama kan itu harus ada kartu tanda penduduk, yang bukan bagian dari pemerintahan seperti ASN, polisi ataupun guru, tetapi yang benar benar dari keluarga prasejahtera, baru itu keluarga tersebut harus terdata di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), dan diusulkan oleh ketua RT atau ketua lingkungan yang akan diteruskan ke lurah dan langsung dinas sosial.⁵⁰

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Norma Selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung, 15 April 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁴⁹Norma, Op.Cit.

⁵⁰ Norma, Op.Cit.

Selanjutnya peneliti bertanya bagaimana penerima program keluarga harapan dalam memanfaatkan program tersebut. Informan menjawab:

Rata-rata mereka sangat antusias sekali dengan hadir nya program keluarga harapan di lingkungan mereka, dengan begitu mereka sedikit terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar nya, sejauh yang dilihat mereka menggunakan dana bantuan sudah baik, seperti untuk biaya anak sekolahnya, dan menggunakan uang nya seperti berobat bagi yang lansia. Dari sisi lain menurut saya sendiri belum ada rasa optimisme dan sadar diri mereka, karena mereka sudah terbiasa menerima bantuan seperti ini, jadi memang harus kita dorong supaya mereka yang memang sudah bisa hidup tanpa bantuan ini agar tidak lagi menjadi penerima bantuan PKH.⁵¹

Selanjutnya peneliti bertanya apa saja perubahan dari penerima PKH selama mendapatkan bantuan tersebut dari sebelum dan sesudah. Informan

Menjawab:

Iya sudah banyak, sebelumnya mereka mengeluh tidak bisa membayar uang sekolah, biaya berobat jika mereka sakit, maka dari bantuan ini tanggungan untuk pendidikan anak mereka atau pun kesehatan mereka bisa sangat terbantu, jadi uang yang seharusnya untuk anak sekolah dan berobat mereka bisa digunakan untuk kepentingan yang lain.⁵²

Selanjutnya peneliti bertanya Ibu pernah menerima keluhan dari penerima KPM. Informan menjawab

Pernah, karena saat ini masa pandemi covid-19 banyak mereka yang mengalami penurunan penghasilan, untuk mereka yang dalam mencukupi kehidupan sehari-hari nya dengan bekerja harian seperti berdagang atau pun seperti tukang becak tentu kurang untuk kebutuhan kehidupan dan pendidikan anak mereka.⁵³

⁵¹Norma, Op.Cit.

⁵²Norma, Op.Cit.

⁵³Norma, Op.Cit.

Terdapat tiga aspek dalam komponen PKH yaitu yang pertama Aspek Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan bagi pendidikan anak keluarga penerima manfaat program keluarga harapan, anak umur 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, anak SD/ sederajat berhak mendapatkan bantuan Rp900.000 Pertahun, anak SMP/ sederajat berhak mendapatkan bantuan Rp1.500.000 Pertahun, anak SMA/ sederajat berhak mendapatkan bantuan Rp2.000.000 pertahun. Pada Aspek kesehatan untuk memenuhi kebutuhan bagi Ibu hamil/nifas berhak mendapatkan bantuan Rp3.000.000 pertahun, anak usia dini berhak mendapatkan bantuan Rp3.000.000 pertahun.

Pada Aspek kesejahteraan sosial meliputi lanjut usia yang mulai dari usia 60 tahun keatas, penyandang disabilitas yang terutama disabilitas berat. Kelurahan Sirandorung telah berjalan pada 2 Aspek komponen PKH yaitu, Aspek Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial.⁵⁴

2. Peran PKH dari Aspek Pendidikan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Kelurahan Sirandorung mengenai pendidikan, diketahui bahwa selama ini PKH yang dilaksanakan sudah sangat berperan dibidang pendidikan. Bantuan PKH tersebut masyarakat penerima bantuan dapat memenuhi kebutuhan sekolahnya dan bahkan anak tetap sekolah karena mendapatkan bantuan biaya, sehingga dengan adanya bantuan PKH tersebut dapat meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya.

⁵⁴<https://indonesia.go.id> Diakses 30 Juli 2023, Pukul 12.20 WIB

Bantuan tersebut biasanya orang tua siswa mempergunakan untuk membeli perlengkapan sekolah seperti baju seragam, sepatu, tas, buku, alat tulis dan bahkan untuk jajan sehari-hari. Tingkatan anak sekolah yang memperoleh bantuan PKH di Kelurahan Sirandorung yaitu beragam mulai dari anak Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

Jenis pendidikan anak peserta penerima bantuan yaitu di sekolah pemerintah atau sekolah negeri. Anak penerima bantuan PKH diwajibkan untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dimana anak tersebut untuk selalu hadir ke sekolah dan harus menamatkan sekolah. Orang tua harus selalu memastikan anak untuk hadir ke sekolah dan harus melengkapi data siswa untuk diambil ke sekolah jika diperlukan oleh pendamping PKH.

Berikut hasil wawancara dengan informan Kedua Ibu Nurleni selaku penerima PKH lingkungan Al-Huda sebagai informan pertama diantaranya. Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap adanya program keluarga harapan dan sejak kapan menerima bantuan PKH. Informan menjawab:

Sangat membantu sekali yah, karena kan dizaman sekarang ini sangat sulit untuk mencari uang dan apalagi pekerjaan bapak yang hanya tukang becak dan anak yang harus dibiayain makan dan sekolah nya, iya sangat terbantu dengan adanya PKH ini. Ibu mendapatkan PKH ini sejak tahun 2017 hingga sekarang.⁵⁵

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Nurleni Selaku penerima manfaat program keluarga harapan lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung, 17 April 2023 Pukul 16.20 WIB.

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan di Kelurahan Sirandorung. Informan menjawab: “Biasanya pendamping PKH melalui ketua PKH disetiap lingkungan akan memberitahu jika uang PKH yang akan cair kepada kami untuk mengecek atau mengambil uang nya sendiri melalui ATM atau biasanya di Bank BRI”.⁵⁶

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Bantuan untuk anak sekolah atau kategori pendidikan, untuk tiga orang anak. Yang masing-masing satu untuk SD dan dua untuk SMP, adapun bantuan yang lain berupa beras dan terkadang ada juga sembako”.⁵⁷

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab: “Sebenarnya ibu kurang terlalu paham yah tentang apa yang mesti dilakukan selama dapat PKH ini, memang beberapa kali ketua PKH sempat menyampaikan hal itu tetapi saya yang kurang memperhatikan”.⁵⁸

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memafaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “Untuk memenuhi kebutuhan keluarga sedikit lah terbantu di karenakan juga banyak yang harus dipenuhi seperti biaya anak sekolah, adapun sedikit dari sisa uang nya baru saya pergunakan untuk belanja dapur”.

⁵⁶Nurleni, Op.Cit

⁵⁷Nurleni, Op.Cit

⁵⁸Nurleni, Op.Cit

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. Informan menjawab:

Sejauh ini alhamdulillah banyak yang sudah dirasakan terutama untuk biaya sekolah, awalnya sebelum mendapatkan PKH ini Ibu sangat kesulitan untuk membeli baju dan alat tulis sekolah mereka, membayar SPP sekolah aja susah, dengan bantuan ini sangat terbantu pokoknya dan jika ingin berobat kami menggunakan BPJS dari pemerintah sehingga bisa ke puskesmas secara gratis.⁵⁹

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Kalau dibilang sudah sejahtera ya belum karena kan kalau sudah sejahtera pastinya sudah tidak dapat PKH lagi karena sudah tergolong sudah mampu, tetapi setidaknya PKH ini memberikan dampak yang baik, sudah banyak membantu keluarga yang lain, kalau keluhan selama mendapat PKH belum ada ya, palingan hanya dana bantuan yang diberikan terlambat.⁶⁰

Berikut hasil wawancara dengan Informan Ketiga Ibu Juliani penerima KPM lingkungan PGA Kelurahan Sirandorung yaitu Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap adanya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH. Informan menjawab:

Sangat membantu lah kan dengan adanya PKH bisa membantu untuk biaya anak-anak ibu sekolah, dengan penghasilan bapak yang memang kurang untuk kebutuhan keluarga, bagi kami bantuan PKH ini sangat

⁵⁹ Nurleni, Op.Cit

⁶⁰ Nurleni, Op.Cit

berarti sekali, ibu mendapatkan PKH ini sejak tahun 2020 hingga sekarang.⁶¹

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab:

Kalau nanti bantuan PKH nya akan cair ketua PKH perlingkungan akan menyuruh semua anggota PKH untuk kumpul bersama agar mengambil uang bantuan bersama-sama yang mana lokasi pengambilan uang nya di Bank BRI sekaligus juga dengan bantuan pangan.⁶²

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Bantuan yang di dapat untuk anak sekolah, kalau Ibu kan dapat untuk 3 orang anak yang masing-masing satu SMA dan dua SMP, jumlah bantuan yang didapat untuk anak SMA sebesar Rp 800.000 pertahun dan untuk anak SMP sebesar Rp 500.000 pertahun.”⁶³

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab: “Iya, sudah beberapa kali oleh ketua PKH sendiri melakukan sosialisasi terhadap apa saja yang harus dilakukan selama menjadi peserta penerima program keluarga harapan”.⁶⁴

⁶¹Hasil Wawancara dengan Ibu Juliani selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan PGA Kelurahan Sirandorung, 17 April 2023, Pukul 15.30 WIB.

⁶²Juliani, Op.Cit

⁶³Juliani, Op.Cit

⁶⁴Juliani, Op.Cit

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memafaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab:

Jika hanya mengandalkan bantuan PKH untuk kebutuhan sehari-hari Ibu rasa tidak bisa yah, karena kan terkadang bantuan yang diberikan hanya sedikit yang hanya untuk anak sekolah jadi Ibu membuka usaha kecil kecilan seperti kedai sampah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.⁶⁵

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. Informan menjawab:

Banyak lah yang sudah dirasakan selama mendapat PKH nya terutama untuk biaya anak-anak sekolah, seperti membeli peralatan sekolah dan juga pakaiannya, yang mana uang seharusnya untuk mereka bisa disimpan untuk keperluan lainnya dan alhamdulillah juga jika ingin berobat sudah bisa menggunakan kartu BPJS jadi tidak khawatir akan biaya.⁶⁶

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Terbantu sekali lah dalam memenuhi kebutuhan seperti juga ada yang namanya sembako terkadang juga dapat beras nya aja ada, alhamdulillah sedikit tetapi dapat membantu, kalau dibilang sudah sejahtera masih belum dikarenakan juga pendapatan suami saya juga tidak stabil hingga belum ada perubahan untuk bisa dibilang sejahtera, untuk keluhan selama menjadi anggota KPM belum ada.⁶⁷

Berikut hasil wawancara dengan Informan Keempat Ibu Nismar
Penerima KPM lingkungan Aek-matio Kelurahan Sirandorung yaitu: Peneliti

⁶⁵Juliani, Op.Cit

⁶⁶Juliani, Op.Cit

⁶⁷Juliani, Op.Cit

bertanya tentang pendapat informan terhadap adanya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH. Informan menjawab:

Sangat senang sekali, karena kan bisa membantu untuk keluarga, anak sekolah, membayar spp, bisa sedikit membantu membayar uang sewa rumah dan banyak juga bisa terbantu dengan adanya PKH ini, serta berharap PKH ini bisa terus ada untuk membantu keluarga keluarga lain yang membutuhkan, kalau saya sendiri mendapatkan PKH dari tahun 2020 hingga sekarang.⁶⁸

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab:

Kalau sudah tanggal pencairan dana maka bisa mengambilnya dari BRI link yang dilakukan sendiri dengan datang BRI link terdekat, dulu pernah jika mau mengambil uang bantuan ketua PKH nya melakukan pertemuan dengan penerima PKH yang lain agar bisa mencairkan dana bersama sama dan diwakilkan oleh ketua nya sendiri.⁶⁹

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Bantuan yang didapat untuk anak sekolah dengan jumlah 4 orang anak, dua yang SMP dan dua yang SMA, yang mana cair dana bantuan nya per tiga bulan sekali dan bantuan untuk SMP sebesar Rp 200.000 dan SMA nya Rp 300.000”.⁷⁰

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab:

Sebenarnya ada nya penjelasan dari ketua PKH bahwa bantuan ini bertujuan untuk apa, tapi kan ibu yang kurang mengingat dijelaskan

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nismar Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan Aek-Matio Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 09.00 WIB.

⁶⁹Nismar, Op.Cit

⁷⁰Nismar, Op.Cit

seperti ini apa artinya PKH, apa saja yang berhak dan wajib sebagai anggota penerima PKH, seperti kemarin kan kami mengadakan perkumpulan atau pertemuan tapi juga kan karena namanya terlalu banyak pikiran jadi kurang.⁷¹

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “Bisa juga yah walau sedikit sedikit tercukupi kan walau begitu yang paling penting itu untuk kebutuhan anak sekolah yang pertama di perhatikan dan jika ada sisa uang bantuan nya baru dipergunakan untuk kebutuhan keluarga”.⁷²

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. Informan menjawab:

Iya sudah banyak lah berbeda dari sebelumnya, seperti sudah bisa mencukupi uang spp membeli baju dan sepatu, tertolong sekali lah untuk kami, kalau untuk berobat biasa kami menggunakan akses daerah seperti surat keterangan tidak mampu dari Kelurahan dan Kecamatan untuk bisa berobat ke puskesmas.

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Sudah cukup membantu sekali dalam memenuhi kebutuhan seperti juga ada yang ada namanya BPNT yang dapat beras dua bulan sekali, alhamdulillah dapat membantu, kalau dibilang sudah sejahtera masih belum dikarenakan juga keadaan rumah yang masih menyewa, bapak yang terkadang tidak ada kerjanya, sulit lah dibilang sudah sejahtera,

⁷¹ Nismar, Op.Cit

⁷² Nismar, Op.Cit

Alhamdulillah selama mendapatkan PKH belum pernah adanya keluhan tetapi walau kadang bantuan yang berikan terlambat.⁷³

Berikut hasil wawancara dengan Informan kelima Ibu Nurasih selaku penerima PKH di lingkungan Cempedak yaitu: Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap ada nya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH. Informan menjawab:

Iya sangat terbantu lah kan, karena sekarang susah mencari kerjaan ditambah lebih parah pas ada nya Covid 19 itu membuat semua menjadi sulit, untuk mencukupi kebutuhan saja masih kurang, tapi ada nya PKH bisa sedikit terbantu, saya dapat PKH dari tahun 2020 hingga sekarang.⁷⁴

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab:

Bisa dilakukan langsung oleh Pendamping ataupun ketua program keluarga harapan yang mana kartu dana bantuan yang berupa debit BRI yang akan dicairkan di bank dan akan diantar langsung ke kami sebagai penerima bantuan PKH, ataupun bisa juga dilakukan secara mandiri.⁷⁵

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “saya mendapatkan bantuan untuk anak sekolah atau kategori pendidikan, untuk 2 orang anak yang masih sekolah dasar. Sangat banyak sekali membantu membiayain anak-anak, walaupun tidak seluruh nya yah tetap disyukurin”.⁷⁶

⁷³Nismar, Op.Cit

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Nurasih Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan Cempedak Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 17.00 WIB.

⁷⁵Nurasih, Op.Cit

⁷⁶Nurasih, Op.Cit

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab: “Sebenarnya saya kurang tahu dikarenakan kurangnya sosialisasi oleh pendamping untuk semua penerima program keluarga harapan sehingga mungkin ada beberapa penerima yang lain yang tidak mengerti seperti saya”.⁷⁷

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “saya hanya fokus untuk menyediakan apa saja kebutuhan sekolah, seperti untuk baju, sepatu dan alat tulisnya, itu saja sudah lebih dari cukup untuk membantu saya, adanya sedikitnya juga bantuan berupa sembako dan beras yah alhamdulillah sangat membantu”.⁷⁸

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan. Informan menjawab:

“Ya namanya juga kan bantuan untuk anak sekolah jadi sebisa mungkin digunakan seperti beli baju, tas sekolah sepatu, uang bukunya dan untuk spp juga, kalau untuk berobat kami menggunakan BPJS jadi bisa bebas biaya jika ingin berobat ke puskesmas”.⁷⁹

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Banyak yang bisa terbantu dengan mendapatkan bantuan tersebut sehingga bisa meringankan beban RTSM seperti kami, akan tetapi dari

⁷⁷Nurasiah, Op.Cit

⁷⁸Nurasiah, Op.Cit

⁷⁹Nurasiah, Op.Cit

semua beban biaya yang harus ditanggung masih belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga kami, adapun keluhan selama ini hanya terkadang pencairan dana yang terlambat dengan tanggal yang tidak pasti.⁸⁰

Berikut hasil wawancara dengan Informan keenam Ibu Samsuriati selaku penerima KPM di Lingkungan Aek Matio Kelurahan Sirandorung: Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap adanya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH. Informan menjawab:

Yah sangat senang karena adanya program keluarga harapan ini hadir membantu sekali terutama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, bisa membayar uang sekolah anak-anak, untuk membeli seragam dan sepatu sekolah mereka, intinya sangat terbantu dengan adanya PKH ini dan saya menjadi penerima program keluarga harapan dari tahun 2021 hingga sekarang.⁸¹

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab:

Bisa dilakukan langsung oleh Pendamping ataupun ketua program keluarga harapan yang mana kartu dana bantuan yang berupa debit BRI yang akan dicairkan di bank dan akan diantar langsung ke kami sebagai penerima bantuan PKH dan pencairan dilakukan 3 bulan sekali berupa uang tunai dan sembako, ataupun bisa juga dilakukan secara mandiri, akan tetapi penyaluran lebih sering dilakukan oleh pendamping PKH.⁸²

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Bantuan nya untuk kategori anak sekolah, untuk

⁸⁰Nurasiah, Op.Cit

⁸¹Hasil Wawancara dengan Ibu Samsuriati Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 11.00 WIB.

⁸²Samsuriati, Op.Cit

anak saya yang masih SD yang mana besaran bantuan yang diterima sebesar Rp 300.00 per tiga bulan nya, selain untuk anak sekolah ada juga dapat beras yang dari kantor lurah”.⁸³

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab:

Saya kurang mengerti apa saja hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan dikarenakan kurangnya sosialisasi oleh pendamping untuk semua penerima program keluarga harapan sehingga mungkin ada beberapa penerima yang lain yang tidak mengerti seperti saya.⁸⁴

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab:

Dibilang yah kurang karena terkadang uang bantuan nya habis sekali pakai seperti membeli buku, pulpen, sepatu dan celana, jika hanya mengandalkan bantuan PKH nya saja tidak cukup, jadi ibu mencari kerja an lain seperti membuat sayur sayur seperti kangkung, daun ubi dan lainnya untuk dijual dipasar yang mana uang nya untuk kebutuhan belanja rumah.⁸⁵

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. Informan menjawab:

Sangat banyak yang dirasakan semisal nya sebelum mendapatkan bantuan ini, untuk membeli baju sekolah aja sulit hingga keperluan yang lainnya, tetapi sekarang Alhamdulillah dengan mendapatkan bantuan tersebut bisa sedikit nya membantu, kalau ingin berobat kami

⁸³Samsuriati, Op.Cit

⁸⁴Samsuriati, Op.Cit

⁸⁵Samsuriati, Op.Cit

tidak menggunakan BPJS karena sudah tidak aktif lagi jadi biasa nya ibu mengurus akses daerah seperti surat keterangan tidak mampu yang dikeluarkan oleh lurah dan diteken camat lalu digunakan berobat ke Rumah Sakit Umum.⁸⁶

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Banyak yang bisa terbantu dengan mendapatkan bantuan tersebut sehingga bisa meringankan beban RTSM seperti kami, akan tetapi dari semua beban biaya yang harus ditanggung masih belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga kami dikarenakan pekerjaan dan pendapatan yang tidak tetap, adapun keluhan selama ini hanya terkadang pencairan dana yang terlambat dengan tanggal yang tidak pasti.⁸⁷

Berikut hasil wawancara dengan Ketujuh Ibu Jannah selaku penerima PKH lingkungan Al-Huda sebagai informan pertama diantaranya. Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap ada nya program keluarga harapan dan sejak kapan menerima bantuan PKH. Informan menjawab: “Ya Alhamdulillah sekali bisa membantu, terutama sekali kan ini untuk anak sekolah, tercukupi saja kebutuhan mereka yang sekolah ini sudah puas lah, ga usah terbantu untuk belanja-belanja rumah pun tidak masalah”.⁸⁸

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan di Kelurahan Sirandorung. Informan menjawab: “iya sama dengan ibu ibu yang lain, jika nanti bantuan nya mau cair biasa nya

⁸⁶Samsuriati, Op.Cit

⁸⁷Samsuriati, Op.Cit

⁸⁸Hasil wawancara dengan Ibu Jannah selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 17.10 WIB.

kami itu mengambil nya masing-masing ke BRI link, terkadang pun kami sama sama mengambil bantuan nya”.⁸⁹

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Iya untuk anak sekolah lah,satu yang SD dan satu lagi untuk SMP, kalau uang bantuan nya yang dapat sebesar Rp 350.000., dan untuk SMP nya Rp 750.000., kalau bantuan selain itu ada juga dapat beras, tapi kalau sekarang ga tau ga dapat lagi”.⁹⁰

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab: “Itu kan ada biasa nya ketua PKH mengadakan pertemuan atau perkumpulan, yang mana membahas perkembangan anak sekolah seperti mengumpulkan rapot kelas kartu keluarga, bantuan ya harus di maksimal kan untuk anak sekolah saja, iya hanya sebatas itu saja”.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “Kalau uang bantuan untuk kebutuhan belanja iya enggak bisa lah, namanya juga bantuan nya untuk anak sekolah iya pastinya habis kesitu uang nya semua tapi kan setidaknya bisa mengurangi pengeluaran”.⁹¹

⁸⁹Jannah , Op.Cit

⁹⁰Jannah , Op.Cit

⁹¹Jannah , Op.Cit

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan. Informan menjawab:

Iya sudah banyak lah berubah, untuk membeli buku baju sekolah nya, ini anak nya sekolah di swasta lebih banyak lah kebutuhan untuk mereka seperti membayar spp nya juga, sejauh ini lumayan lah, bermanfaat, kalau mau berobat kami memakai BPJS yang dari pak jokowi, Alhamdulillah semua anggota keluarga dapat BPJS.⁹²

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab: “Iya belum lah ya kan, rumah saja masih ngontrak tapi walau belum bisa begitu ya Alhamdulillah dengan bantuan ini bisa membantu khusus anak sekolah, lumayan bisa menghemat pengeluaran, untuk sejauh belum ada sama sekali keluhan selama mendapatkan PKH ini”.⁹³

3. Peran PKH dari Aspek Lansia

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Kelurahan Sirandorung mengenai kesehatan, diketahui bahwa selama ini PKH yang dilaksanakan sudah sangat berperan dibidang kesehatan. Dengan adanya bantuan PKH masyarakat peneriman bantuan mendapatkan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya bidang

⁹²Jannah , Op.Cit

⁹³Jannah , Op.Cit

kesehatan. Selain itu masyarakat penerima bantuan juga memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas-fasilitas kesehatan seperti posyandu, puskesmas, dan bahkan rumah sakit.

Adanya bantuan PKH tersebut masyarakat sudah sangat membantu kebutuhan layanan kesehatan seperti pelayanan imunisasi bagi anak, pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil, bantuan persalinan, dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia. Peserta penerima bantuan PKH tidak khawatir lagi akan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya

Berikut hasil wawancara dengan Informan Kedelapan Ibu Siti Maryam selaku penerima KPM di lingkungan Tahalak Simin Kelurahan Sirandorung. Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap adanya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH. Informan menjawab: “Iya sangat tertolong dan terbantu, kan uda tua tua ini tidak ada tenaga lagi untuk kerja diluar, tidak bisa juga terlalu mengharapkir kiriman dari anak, dan dapat PKH ini untuk mencukupi sedikit dari kebutuhan sehari-hari, kalau dapat PKH dari tahun 2020 sampai sekarang”.⁹⁴

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab: “Itu ada ketua PKH menyuruh kami untuk mengambilnya sendiri ke BRI link yang dekat”.⁹⁵

⁹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Maryam selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan Tahalak Simin Kelurahan Sirandorung, 21 April 2023, Pukul 15.00 WIB.

⁹⁵ Siti Maryam, Op.Cit

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Bantuan nya yang dapat ya untuk lansia kan, ada juga yang dapat beras bulog 10 Kg per dua bulan nya kadang tergantung juga, kalau bantuan PKH nya cair sekitar tiga bulan sekali untuk pertama cair itu sebesar Rp 200.000., untuk kedua itu sebesar Rp 600.000.”⁹⁶

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab:

Iya enggak tau, ada juga seperti ada pertemuan nanti juga banyak membahas soal arahan uang ya harus digunakan kemana dan harus dimanfaatkan sebisa mungkin, sebenarnya banyak juga yang diberitahu tapi kan namanya yang sudah tua, iya langsung lupa apa yang dibilang.⁹⁷

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “Iya terbantu pokoknya, seperti membeli ikan, sayur, makan kita sehari-hari, membayar listrik, banyak lah terbantu, tambah tambah modal juga untuk jualan kedai dirumah”⁹⁸.

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan kesehatan. Informan menjawab: “Sudah jauh lah berubah, uang bantuan bisa dipakai untuk berobat, berjarum, untuk beli beli obat, bisa mengecek kesehatan di bidan atau puskesmas yang dekat,

⁹⁶Siti Maryam, Op.Cit

⁹⁷Siti Maryam, Op.Cit

⁹⁸Siti Maryam, Op.Cit

kalau sakit berat bisa berobat ke Rumah Sakit Umum, tapi kalau sakit berat biasa memakai BPJS yang gratis”.⁹⁹

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab:

Iya ngimana bilang nya namanya juga bantuan yang tidak ada tiap hari nya, terkadang begitu dapat uang bantuan PKH nya langsung habis untuk makan saja, baru setelah nya menunggu lagi selama tiga bulan kedepan, iya terpaksa mencari penghasilan lain dengan berjualan dirumah, kalau sudah sejahtera sih belum tapi terbantu lah banyak dikit nya bantuan yang ada.¹⁰⁰

Berikut hasil wawancara dengan Informan Kesembilan Ibu Jamila selaku penerima KPM di lingkungan Sirandorung Tengah Kelurahan Sirandorung. Peneliti bertanya tentang pendapat informan terhadap ada nya program keluarga harapan dan sudah berapa lama menjadi penerima PKH.

Informan menjawab:

Sangat bersyukur sekali, dapat nya kami PKH ini bisa sedikit membantu, ditambah saya yang enggak bisa kerja lagi dan sakit sakitan karena sudah tua, cucu cucu yang harus di kasih makan dan butuh sekolah, sangat merasa terbantu kali, kalau dapat PKH saya rasa sudah jalan tiga tahun.¹⁰¹

Peneliti bertanya tentang bagaimana prosedur penyaluran bantuan program keluarga harapan. Informan menjawab: “Itu biasa nya kami disuruh sama ketua PKH nya untuk ambil sendiri ke bank yang dekat atau bisa juga di

⁹⁹Siti Maryam, Op.Cit

¹⁰⁰Siti Maryam, Op.Cit

¹⁰¹Hasil Wawancara dengan Ibu Jamila Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan Sirandorung Tengah Kelurahan Sirandorung, 22 April 2023, Pukul 16.20 WIB.

BRI link, dulu nya ketua nya yang mengambilkan baru datang kerumah memberikan uang nya ”. ¹⁰²

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa jenis bantuan yang Ibu terima. Informan menjawab: “Iya untuk lansia, selain uang PKH ada juga yang dapat beras yang biasa dari kantor lurah dan ada juga sembako, kalau sembako jarang dapat lebih sering yang dapat beras, kalau untuk pertama cair itu dapat sebesar Rp 300.000., dan kedua nya sebesar Rp 400.000., terkadang enggak sama tergantung dari pusat nya”. ¹⁰³

Peneliti bertanya tentang apakah Ibu mengetahui apa saja hak-hak dan kewajiban sebagai penerima program keluarga harapan. Informan menjawab:

Iya enggak tau, ada juga seperti ada pertemuan nanti juga banyak membahas soal arahan uang ya harus digunakan kemana dan harus dimanfaatkan sebisa mungkin, sebenarnya banyak juga yang diberitahu tapi kan namanya yang sudah tua, iya langsung lupa apa yang dibilang. ¹⁰⁴

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga. Informan menjawab: “Dihematkan sehemat mungkin karena banyak nya yang harus ditanggung seperti cucu, sekolah nya, cucu yang masih kecil, ada juga dapat kiriman dari anak tapi terkadang belum dua minggu sudah habis”. ¹⁰⁵

¹⁰²Jamila, Op.Cit

¹⁰³Jamila, Op.Cit

¹⁰⁴ Jamila, Op.Cit

¹⁰⁵ Jamila, Op.Cit

Peneliti bertanya tentang sudah sejauh mana manfaat program keluarga harapan dalam peningkatan kesehatan. Informan menjawab: “Biasanya kan kalau berobat pakai BPJS yang gratis dari pemerintah jadi enggak takut lagi kalau mau berobat ke rumah sakit atau puskesmas, jadi uang PKH nya bisa dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari”.¹⁰⁶

Peneliti bertanya tentang apakah PKH dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan apa saja keluhan yang selama ini semenjak mendapatkan PKH. Informan menjawab: “Untuk belanja dapur aja masih kurang ya kadang makan seadanya saja, iya terpaksa kerja mencari sayur sayur baru dijual ke pasar, kalau dibilang sudah sejahtera ya masih jauh lah bisa dibilang begitu”.¹⁰⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan indikator PKH, bantuan keluarga harapan dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada aspek pendidikan sudah membantu bagi siswa yang bersekolah baik di sekolah negeri ataupun swasta. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diketahui bahwa penerima PKH di Kelurahan Sirandorung pada aspek kesehatan dan lansia masyarakat sudah merasa terbantu. Dengan adanya bantuan PKH dapat membantu KPM dalam memenuhi kebutuhan bidang kesehatan pelayanan fasilitas seperti berobat di puskesmas. Artinya dana bantuan PKH yang diperoleh dipergunakan untuk

¹⁰⁶ Jamila, Op.Cit

¹⁰⁷ Jamila, Op.Cit

membeli obat, vitamin, dan susu. Selain itu KPM juga sangat berperan aktif dalam upaya melakukan pengobatan dan pengecekan kesehatan pada layanan kesehatan seperti puskesmas. Akan tetapi bantuan yang tidak menyentuh keseluruhan lapisan masyarakat membuat perkembangan kesejahteraan masyarakat tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yang mana akan mengalami terjadinya ketimpangan diantara masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Sirandorung belum memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan KPM. Peranan tersebut juga diukur berdasarkan indikator pengukuran peranan suatu program yang dilaksanakan, diantaranya: (1) Pemahaman Program; (2) Tepat Sasaran; (3) Tepat Waktu; (4) Tercapainya Tujuan dan (5) Perubahan Nyata. Adapun hasil penelitian mengenai indikator pengukuran peran PKH di Kelurahan Sirandorung ditinjau dari 5 indikator pengukuran tersebut adalah sebagai berikut

1. Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan pengetahuan penerima bantuan mengenai program itu sendiri. Dalam hal ini pemahaman program merupakan pengetahuan peserta penerima bantuan PKH akan tujuan dari pelaksanaan program tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pemahaman program PKH oleh KPM di Kelurahan Sirandorung belum dapat dikatakan baik. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan KPM dan Pendamping PKH di Kelurahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa KPM hampir dari penerima KPM belum memahami apa itu PKH, tujuan dan pentingnya PKH itu sendiri. Akan tetapi KPM ada beberapa yang tidak memahami hak dan kewajiban sebagai peserta PKH.¹⁰⁸

Selain itu KPM juga memahami bahwa aspek fokus PKH yaitu aspek pendidikan, bagi lansia dan penyandang disabilitas. Selain itu KPM juga tidak mengetahui akan tujuan dari pelaksanaan PKH dimana PKH sendiri merupakan program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dengan berfokus pada 3 aspek yaitu pendidikan kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Penerima bantuan PKH hanya sekedar menerima uang bantuan yang diberikan, tidak mengetahui dengan jelas tujuan dari PKH. Sehingga demikian KPM diberitahu untuk berkomitmen dalam mendukung dan menyukseskan pelaksanaan program demi tercapainya tujuan pokok program. Selain itu, dalam pelaksanaannya masyarakat penerima bantuan PKH di Kelurahan Sirandorung juga memahami bahwa bantuan PKH tidak dapat digunakan untuk kebutuhan diluar ketentuan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan ketepatan implementasi suatu program dalam menyentuh sasaran. Dalam hal ini tepat sasaran merupakan ketepatan dari pelaksanaan PKH dalam upaya mencapai tujuannya yaitu mengentaskan

¹⁰⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nurleni Selaku penerima manfaat program keluarga harapan lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung, 17 April 2023 Pukul 16.20 WIB

kemiskinan di Kelurahan Sirandorung dengan cara meningkatkan kesejahteraan KPM. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai ketepatan sasaran PKH sudah memenuhi target dari kriteria bagi penerima PKH di Kelurahan Sirandorung. Dimana bantuan yang diperoleh sudah dipergunakan untuk keperluan anak sekolah.

Sejauh yang diketahui siswa rajin kesekolah dan mendapatkan dorongan dari orang tua. Kemudian pada aspek kesejahteraan sosial, diketahui juga bahwa keluarga penerima manfaat PKH juga sudah tepat sasaran dimana para lansia sebagai KPM peneriman bantuan kriteria kesejahteraan sosial menggunakan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan pokok untuk membeli beras, kebutuhan dapur lain, dan kebutuhan untuk kesehatannya. Hasil penelitian juga diketahui bahwa KPM PKH terbantu dengan adanya program tersebut dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatan. KPM PKH juga rutin melakukan pengecekan kesehatan baik datang ke pusat layanan kesehatan.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu merupakan kesesuaian waktu penyaluran bantuan yang akan diterima peserta penerima bantuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam hal ini ketepatan waktu yaitu kesesuaian waktu penyaluran bantuan PKH yang diterima oleh KPM PKH di Kelurahan Sirandorung dengan jadwal waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara program. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai ketepatan waktu penyaluran

bantuan PKH kepada KPM di Kelurahan Sirandorung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM belum dapat dikatakan baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa penyaluran bantuan PKH saat ini belum sepenuhnya tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.¹⁰⁹

Penyaluran bantuan PKH terkadang terlambat dari jadwal ditentukan namun tidak dalam jangka waktu yang lama. bahkan pada masa pandemi Covid-19 penyaluran bantuan sering terlambat. Tidak dipungkiri juga bahwa bantuan yang diperoleh juga mengalami pemotongan. Namun peyelenggara PKH dan pendamping PKH sudah melakukan edukasi kepada KPM PKH bahwa selama masa pandemi Covid-19 penyaluran bantuan PKH tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan yang tidak kondusif dan terjadi pemotongan anggaran oleh pemerintah pusat guna untuk menanggulangi wabah Covid-19 di Indonesia.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa bantuan yang diberikan yang terkadang tidak tepat waktu tersebut memberikan beberapa dampak kepada KPM PKH. Namun tidak dalam keadaan yang fatal, dimana masyarakat yang seharusnya sudah menerima bantuan namun belum diperoleh sesuai jadwal terhambat dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokoknya

¹⁰⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Samsuriati Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 11.00 WIB.

dikarenakan keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Sirandorung yaitu masyarakat miskin.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan merupakan diperolehnya capaian atau tercapainya tujuan program yang telah dijalankan. Artinya program yang dijalankan terpenuhi tujuan yang ingin hendak dicapai. Dalam hal ini capaian tujuan yang ingin diperoleh yaitu pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui program bantuan PKH di Kelurahan Sirandorung dengan cara meningkatkan kesejahteraan KPM pada fokus aspek pendidikan, dan aspek kesehatan.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai tercapainya tujuan PKH di Kelurahan Sirandorung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM PKH belum dapat dikatakan tercapai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa program bantuan yang diberikan sudah memberikan dampak yang baik bagi KPM PKH di Kelurahan Sirandorung. Dimana ditinjau dari aspek pendidikan, aspek kesejahteraan sosial, sudah berjalan dengan baik. KPM PKH yang memperoleh bantuan kriteria pendidikan sudah menggunakan bantuan biaya yang diperoleh untuk dipergunakan pada aspek pendidikan, begitu juga pada aspek kesehatan. Adapun pada aspek kesejahteraan belum dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan mereka. Lansia penerima bantuan juga sudah mempergunakan bantuan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi secara

keseluruhan bantuan PKH yang diterima oleh KPM belum memenuhi tujuan program.¹¹⁰

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan sejauh mana program yang dilaksanakan mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi sasaran program. Artinya apabila program yang diterapkan memberikan hasil yang positif layaknya tujuan program yang ingin dicapai. Dalam hal ini perubahan nyata yang diukur merupakan perubahan nyata yang dialami oleh peserta penerima bantuan yaitu KPM di Kelurahan Sirandorung dalam hal peningkatan pada fokus aspek pendidikan dan kesejahteraan.

Sehingga secara pokok perubahan nyata tersebut mampu meningkatkan taraf hidup KPM untuk lebih mandiri dan terlepas dari jeratan kemiskinan. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai perubahan nyata bagi KPM atas pelaksanaan PKH di Kelurahan Sirandorung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM dikatakan belum tercapai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa KPM di Kelurahan Sirandorung merasakan dampak secara langsung atas bantuan yang diperolehnya.¹¹¹

¹¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Norma Selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Kelurahan Sirandorung, 15 April 2023 Pukul 10.00 WIB.

¹¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Nismar Selaku penerima manfaat Program Keluarga Harapan lingkungan Aek-Matio Kelurahan Sirandorung, 18 April 2023, Pukul 09.00 WIB.

Bantuan PKH yang belum mampu meningkatkan kesejahteraan KPM di Kelurahan tersebut. Akan tetapi dengan adanya bantuan PKH orang tua yang memiliki anak sekolah dapat memenuhi kebutuhannya dimana sebelumnya merasa sulit dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Bagi ibu hamil, ibu menyusui atau ibu yang memiliki anak usia dini dapat memenuhi kebutuhan pokoknya yang dimana sebelumnya susah untuk terpenuhi. Selain itu juga memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai guna untuk melakukan pengecekan kesehatan dan untuk berobat. Selain itu, dengan adanya bantuan PKH, masyarakat penerima bantuan juga merasa terbantu dengan adanya sembako yang diberikan guna memenuhi kebutuhan pokoknya dimana yang sebelumnya sangat terbatas. Kemudian, dengan adanya bantuan PKH, KPM yang sudah lanjut usia atau lansia juga merasa sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan kesehatan dimana diketahui sebelumnya diketahui lansia sebagai KPM PKH di Kelurahan Sirandorung susah untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan karena sudah tidak dapat bekerja dan tergolong masyarakat miskin.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa PKH di Kelurahan Sirandorung dalam upaya meningkat kesejahteraan KPM diukur dari indikator-indikator yang diatas tersebut yaitu belum dapat dikatakan berperan. Hal ini diketahui bahwa dari keseluruhan indikator yang diukur belum terpenuhi. Dimana penyaluran bantuan PKH terkadang tidak

sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adapun indikator lain sudah memenuhi sesuai program yang dijalankan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan data terupdate terkait keluarga penerima manfaat PKH serta kurangnya informasi lengkap tentang profil keluarga penerima manfaat PKH oleh Pendamping PKH sehingga tidak bisa menilai bagaimana perkembangan keluarga penerima manfaat sebelum bahkan setelah menerima Program Keluarga Harapan (PKH). Dan tidak bisa mengukur tingkat benar atau tidaknya informasi yang diberikan oleh penerima manfaat PKH dalam menyampaikan keterangan saat akan diwawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengentasan kemiskinan di kelurahan Sirandorung dengan program PKH sudah dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan makan, pendidikan anak dan kesehatan para peserta PKH, namun tingkat efektif pengentasan kemiskinan jika di ukur berdasarkan indikator pengentasan kemiskinan, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata belum terpenuhinya secara menyeluruh dari indikator pengentasan kemiskinan tersebut bagi peserta penerima PKH.

Belum terpenuhinya secara menyeluruh dari indikator peran dalam upaya pengentasan kemiskinan bagi peserta penerima KPM membuat berjalan nya Program Keluarga Harapan tidak efektif, sosialisasi program yang tidak memenuhi sesuai dengan tujuan yang dilaksanakan, serta belum tercapainya tujuan dari program tersebut.

B. Saran

1. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu adanya evaluasi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih lagi di daerah-daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Dalam menentukan RTM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.

2. Bagi petugas PKH/pendamping PKH harus lebih mengarahkan kepada peserta PKH agar kedepannya lebih memfokuskan pada proses penyadaran RTM dan mendorong pelatihan kegiatan kreasi yang menghasilkan nilai tambah bagi penerima PKH agar tidak lagi ketergantungan pada bantuan-bantuan pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya, perlu diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah diterapkan oleh pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirus Sodik. "Kesejahteraan Sosial dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (Desember 2015).
- Ardito Bhinadi. *Penanggulangan Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat*. CV: Budi utama, 2017.
- Arfa Aprianti. "Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin didesa renggeang kecamatan limborok kabupaten Polewali mandar." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.
- Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Astawa. *Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Bismi Rahma Putri. "Analisis Peran Keluarga Harapan Terhadap Akses Kesehatan dan Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat." *Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru* 15 (2023).
- Eka Kharisma. "Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Nagari Balimbing." *Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar*, 2021.
- Evanirosa. *Metode Penelitian Kepustakaan*. CV: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hari Harjanto Setiawan. *Kewirausahaan Sosial*. Puslitbang Kementerian Sosial RI, 2020.
- Hartono, dan Aricun Aziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Bumi Aksara, 2013.
- Johan Setiawan, dan Albi Algianto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV: Sukabumi Jejak, 2018.

Laila Putri Mustika. “Peran Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kerik Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.” *Universitas PGRI Madiun*, 2021.

Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. Cipa Media Nusantara, 2021.

Mutia Nur Rizqi. “Peran program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di kecamatan Simpang.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2022.

Nur Ahmad Budi Yulianto. *Metode Penelitian Bisnis*. Polinema Press: Politeknik Negeri Malang, 2018.

Nur Fadilah. “Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmu Keagamaan Islam* 1 Nomor 1

Nyi R Irmayani, dan Suradi. *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*. Puslitbang Kementerian Sosial RI, 2020.

Oman Sukmana,. *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial*. Universitas Malang, 2022.

Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Amzah, 2016.

Sa'diyah El Adawiyah. “Kemiskinan dan Faktor Faktor Penyebabnya” Volume 1 (2020).

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Samiaji Sarosa. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. PT: Kanisius Indonesia, 2021.

Soekanto. *Pokok Pokok Sosiologi Hukum*. Cv: Rajawali Press, 2013.

Sri Budi Cantika Yuli. “Strategi Pengentasan Kemiskinan dalam Prespektif Islam.” *Jurnal Ekonomika-Bisnis* Volume 4 Nomor 2

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta, 2015.

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tika Widiastuti. *Model Jaring Pengaman Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Airlangga University Press, 2021.

Togiaratua Nainggolan, Badrun Susantyo. "Integrasi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan" XIV Nomor 26

Yusuf Murah. "Program Keluarga Harapan sebagai Investasi Sosial." *Universitas Gunung Rinjani* Volume 04

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Hasanul Arifin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau prapat, 21 Agustus 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. H Adam Malik, Gang Coco-Cola, Kecamatan Rantau Utara, Kelurahan Sirandorong, Kota Rantau prapat
Motto : TIADA USAHA MENGKIANATI HASIL
Telepon/No.Hp : 0822-6856-6546
Email : hasanularifin208@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Indra Kumala
Nama Ibu : Samsuriati Pane

C. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD N 112144 Rantau Utara (2006-2012)
SMP : SMP N 2 Rantau Utara (2012-2015)
SMK : Madrasah Aliyah Umratul Hidayah (2015-2018)
Strata Satu (S1) : UIN Syahada Padangsidempuan (2018-2023)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jabatan :

B. Analisis Umum

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang adanya PKH di Kelurahan Anda?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menerima Program keluarga harapan?
3. Apakah pencairan dana bantuan diberikan secara rutin?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Prosedur menyalurkan bantuan program keluarga harapan?
5. Apa saja jenis bantuan yang Bapak/Ibu terima?
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui hak-hak sebagai peserta penerima program keluarga harapan?
7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kewajiban sebagai peserta penerima program keluarga harapan?
8. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan program keluarga harapan dalam membantu kebutuhan keluarga?
9. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana manfaat program keluarga harapan terhadap peningkatan pendidikan KPM ?
10. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana manfaat program keluarga harapan terhadap peningkatan kesehatan KPM?
11. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana manfaat program keluarga harapan terhadap peningkatan kesejahteraan KPM?
12. Apa perbedaan ataupun manfaat Bapak/Ibu yang sudah dirasakan setelah mendapatkan program keluarga harapan?
13. Apakah Ada Keluhan Bapak/Ibu dalam menerima bantuan PKH tersebut?

C. Pendamping Program Keluarga Harapan

1. Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi pendamping PKH di kelurahan anda?
2. Sejak Kapan program keluarga harapan sudah berjalan di lingkungan anda?
3. Apakah Bapak/Ibu mengadakan pertemuan rutin dengan penerima KPM?
4. Kriteria apa saja yang harus dimiliki penerima untuk mendapatkan bantuan PKH?
5. Bagaimana sudut pandang penerima KPM dalam memanfaatkan program bantuan tersebut?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima keluhan dari penerima KPM?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 706 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Maret 2022

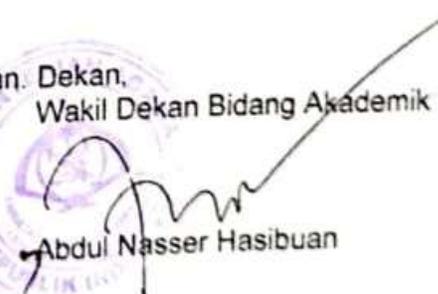
Yth. Ibu;
1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hasanul Arifin
NIM : 1840200079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1960 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023
Hal : Mohon Izin Riset

07 Maret 2023

Yth. Lurah Sirandorung Kecamatan Rantau Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Hasanul Arifin
NIM : 1840200079
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Sirandorung".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Hasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU UTARA
KELURAHAN SIRANDORUNG**

**JALAN GELUGUR NO. 32 SIRANDORUNG
RANTAU PRAPAT - 21414**

Rantauprapat, 13 April 2023

nomor : 140/ 671 / PEM-KS/ 2022
ifat : -
ampiran : -
erihal : Izin Riset Di Kelurahan Sirandorung

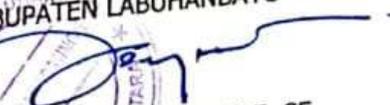
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Padang Sidempuan
di-
Tempat

Sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nomor :960/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023 tentang mohon Izin Riset tanggal 07 Maret 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas ,memberikan izin Riset kepada :

Nama : Hasanul Arifin
NIM : 1840200079
Semester : Sepuluh
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Lain

Demikian surat edaran ini kami perbuat untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.

Pit.LURAH SIRANDORUNG
KECAMATAN RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU

MUHAMMAD RIZAL RAMBE, SE
PENATA MUDA
NIP. 19820718 200904 1 007

Wawancara dengan Ibu Nurasiah selaku penerima manfaat PKH Kelurahan Sirandorung



Wawancara dengan Ibu Jamila selaku penerima manfaat PKH di kelurahan Sirandorung



Wawancara dengan Ibu Nismar selaku penerima manfaat PKH Kelurahan Sirandorung



Wawancara dengan Ibu Juliani selaku penerima manfaat PKH Kelurahan Sirandorung



Wawancara dengan Ibu Nurkenti selaku penerima manfaat PKH Kelurahan
Sirandorung



Wawancara dengan Ibu Samsuriati selaku penerima manfaat PKH Kelurahan
Sirandorung

